

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN JUS BAYAM HIJAU TERHADAP
PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU
HAMIL TRIMESTER III DENGAN ANEMIA
DI WILAYAH PUSKESMAS PUGUK
KECAMATAN SELUMA UTARA**



Disusun oleh :

Desi Zunet Indarwati
P05140419011

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
TAHUN
2021**

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN JUS BAYAM HIJAU TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN ANEMIA DI WILAYAH PUSKESMAS PUGUK KECAMATAN SELUMA UTARA

**Skripsi ini diajukan Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Terapan Kebidanan**

Disusun Oleh:

Desi Zunet Indarwati

P05140419011

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas,

Nama : Desi Zunet Indarwati
Tempat Tanggal Lahir : Cahaya Negeri, 19 Desember 1985
NIM : P0 5140 419 011
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Jus Bayam Hijau Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Anemia Diwilayah Puskesmas Puguk Kecamatan Seluma Utara.

Kami Setujui untuk diseminarkan pada tanggal

Bengkulu, 14 Januari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Mariati, SKM. MPH
NIP. 196605251989032001

Ratna Dewi, SKM. MPH
NIP. 197810142001122001

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN JUS BAYAM HIJAU TERHADAP
PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU
HAMIL TRIMESTER III DENGAN ANEMIA
DI WILAYAH PUSKESMAS PUGUK
KECAMATAN SELUMA UTARA**

DISUSUN OLEH :

Desi Zunet Iendarwati

P05140419011

Telah diseminarkan dengan Tim Penguji Seminar Skripsi
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada tanggal, 14 Januari 2021

Ketua Tim Penguji



Sri Yanniarti, SST, M.Keb
NIP. 197501122001122001

Penguji I

Hj.PS.Kurniawati, S. Sos. M.Kes
NIP. 195602201975122001

Pembimbing I



Mariati, SKM, MPH
NIP. 196605251989032001

Pembimbing II



Ratna Dewi, SKM, MPH
NIP. 197810142001122001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
Kemenkes Bengkulu



Eka Nurrahani, SST., M.Keb
NIP. 198012102002122002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desi Zunet Indarwati

NIM : P0 5140 419 011

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Jus Bayam Hijau Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Anemia Diwilayah Puskesmas Puguk Kecamatan Seluma Utara.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi ini adalah betul-betul ide serta hasil pemikiran yang menjadi hasil karya saya sendiri dan bukan penjiplakan dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila dikemudian hari terbukti dalam proposal penelitian ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 14 Januari 2021

Yang menyatakan,




Desi Zunet Indarwati
NIM P05140419011

LEMBAR PERSEMBAHAN

MOTTO

“Setiap moment adalah pembelajaran, setiap pengalaman adalah ilmu yang berharga untuk membuat kita menjadi manusia yang lebih baik, jangan pernah berhenti belajar. Masa depan tergantung apa yang kita lakukan pada masa sekarang. Just focus to what you pursue of better futures”

PERSEMBAHAN

Dengan segenap usaha dan teriiring ucapan syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT, karenaNyalah Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Akhirnya Skripsi ini Penulis persembahkan untuk:

1. Suami dan Putri tercinta, Dodon Efrizan, S,Pd dan Naila Abida Syaputri yang telah banyak memberikan dukungan dan pengertian yang besar serta kasih sayang yang tulus yang tak dapat saya ungkapkan dengan kata-kata.
2. Kedua orang tua ku dan kedua orang mertua ku, yang selalu memberikan dukungan semangat dan nasehat yang bermakna, semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan umur panjang amin.
3. Terimakasih juga saya ucapkan kepada adik bungsu ku(Budi Darmawan) yang banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini .
4. Terimakasih juga kepada group mak n calon mak cantik (Lilis Suryani, Luciana Budiharti, Teten Permatasari AR, Ayu Febriani, Gushidayati, Elpina dan Hani Kristia sari) yang selalu kompak dan saling bantu

membantu dalam segala urusan, semoga silaturahmi kita tetap terjaga walau nanti sudah berjauhan.

5. Teman-teman seperjuangan ku DIV Kebidanan Alih Jenjang tahun 2019 , terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya, semoga kita sukses dan selalu dalam lindungan-Nya. See you
6. Dosen dan Staf Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya Jurusan Kebidanan terima kasih atas ilmunya dan bimbingannya selama aku menjadi mahasiswa dipoltekkes, selalu jadi Almamater dan kampus kebanggaanku.
7. Semua orang yang telah membantu proses pendidikan ku, dan semua orang yang pernah kutemui ataupun yang telah mencatat sejarah dalam hidupku.



BIODATA PENELITI



Nama : Desi Zunet Indarwati
TTL : Cahaya Negeri, 19 Desember 1985
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Suami : Dodon Efrizan, S.Pd
Nama Anak : Naila Abida Syaputri
Alamat : Perumnas Betungan Indah Lestari, Blok C, No. 25, Rt 29, Rw. 01, Kel. Betungan, Kec. Selebar, Kota Bengkulu

Riwayat pendidikan :

1. SDN 12 Talang Tinggi Seluma (1992-1998)
2. SLTP Negeri 3 Sukaraja (1998–2001)
3. SMAN 3 Kota Bengkulu (2001-2004)
4. DIII Kebidanan Akbid Pemda Manna Bengkulu Selatan (2004-2007)
5. D4 Kebidanan Alih Jenjang Poltekkes Kemenkes Bengkulu (2019- 2021)

ABSTRAK

Desi Zunet Indarwati, Mariati, Ratna Dewi
Pengaruh Pemberian Jus Bayam Hijau Terhadap peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Puguk Kecamatan Seluma Utara
XI+53 Halaman, 4 Tabel, 2 Bagan, 5 Lampiran

Prevalensi anemia menurut Riskesdas (2018), pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9 %. Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil, tetapi kejadian anemia masih tinggi. Melihat masih tingginya kejadian Anemia pada ibu hamil salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan zat besi dengan mengkonsumsi sayuran yang mengandung zat besi. Salah satunya adalah bayam terutama bayam hijau. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian jus bayam hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III dengan anemia.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre Exsperimental Design* dengan bentuk rancangan *One Group Pretest-Posttest*. P Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Puguk Kecamatan Seluma Utara, yaitu berjumlah 135 orang ibu hamil tahun 2020 dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampel sebanyak 26 orang, Uji statistik yang digunakan yaitu *Uji Statistic Paired sample T-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Sebelum ibu hamil diberikan intervensi jus bayam hijau diketahui rata-rata HB ibu hamil anemia sebesar 8.608. Setelah dilakukan pemberian intervensi intervensi jus bayam hijau diketahui bahwa rata-rata kadar HB ibu hamil 13.546. Ada pengaruh pemberian jus bayam hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III dengan anemia.

Saran untuk diharapkan kepada pihak puskesmas dapat meningkatkan peran serta dalam mendukung ibu hamil dalam melakukan perawatan maupun cara mencegah atau menangani terjadinya anemia semasa hamil dengan cara meningkatkan pengetahuan ibu tentang cara penanganan dan pencegahan anemia dengan memanfaatkan tanaman maupun alternative lain yang murah dan mudah didapat.

Kata Kunci : Jus Bayam Hijau, Anemia
24 daftar pustaka 2014-2020

ABSTRACT

Desi ZUNET Indarwati, Mariati, Ratna Dewi
The Effect of Green Spinach Juice on the Increase in Hemoglobin Levels in Third Trimester Pregnant Women with Anemia in the Work Area of Puguk Public Health Center, North Seluma District
XI + 53 Pages, 4 Tables, 2 Charts, 5 Attachments

The prevalence of anemia according to Riskesdas (2018), in pregnant women in Indonesia is 48.9%. Although the government has implemented an anemia control program for pregnant women by giving 90 Fe tablets to pregnant women during the pregnancy period with the aim of reducing the anemia rate of pregnant women, the incidence of anemia is still high. Seeing the high incidence of anemia in pregnant women, one alternative that can be done to meet iron needs is by consuming vegetables that contain iron. One of them is spinach, especially green spinach. The aim of the study was to determine the effect of green spinach juice on the increase in hemoglobin levels of pregnant women in the third trimester with anemia.

This type of research used in this study is a pre-experimental design with the form of one group pretest-posttest design. The population in this study were all pregnant women in the working area of the Puguk Health Center, North Seluma District, which amounted to 135 pregnant women in 2020 with the sampling technique in this study was a total sample of 26 people, the statistical test used was the Paired sample T-statistical test.

The results of this study indicate that, before pregnant women were given the intervention of green spinach juice, it was known that the average HB of anemia pregnant women was 8.608. After the intervention of green spinach juice, it is known that the average HB level of pregnant women is 13,546. There is an effect of giving green spinach juice on the increase in hemoglobin levels of pregnant women in trimester III with anemia.

Suggestions are expected to the health center to increase participation in supporting pregnant women in carrying out treatment and how to prevent or treat anemia during pregnancy by increasing the mother's knowledge of how to treat and prevent anemia by utilizing plants and other alternatives that are cheap and easy to obtain.

Keywords: Green Spinach Juice, Anemia
24 References 2014-2020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT dengan segala rahmat dan hidayahNYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Jus Bayam Hijau Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Anemia Diwilayah Kerja Puskesmas Puguk Kecamatan Seluma Utara”** ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik berupa bimbingan, support dan nasehat-nasehat. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Eliana, SKM, MPH, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti pendidikan di Program Studi Diploma IV Kebidanan Alih Jenjang.
2. Ibu Diah Eka Nugraheni M.Keb selaku Ketua Prodi Diploma IV Kebidanan Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dan arahan.
3. Ibu Mariati, SKM, MPH selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini..
4. Ibu Ratna Dewi, SKM, MPH selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Dosen dan Staf Jurusan Kebidanan Alih Jenjang Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu.

6. Suami dan anakku yang telah memberikan dukungan semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan D4 Kebidanan Alih Jenjang yang banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran beserta kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bengkulu, Januari 2021

Desi Zunet Indarwati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
BIODATA PENELITI.....	viii
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kehamilan	7
B. Anemia dalam Kehamilan.....	16
C. Bayam Hijau (Amaratus Hybridus L).....	29
D. Kerangka Teori.....	37
E. Kerangka Konsep	38
F. Hipotesis	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	39
B. Variabel Penelitian	40

C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
E. Definisi Operasional.....	41
F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	41
G. Rancangan Pengolahan dan Analisis Data.....	43
H. Etika Penelitian	45
I. Kelemahan Penelitian.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Keaslian Penelian	6
2.1	Ukuran Uterus	9
2.2	Berat dan Bentuk uterus	10
2.4.	Kandungan Gizi Bayam Hijau (<i>Amaranthus Hibridus L</i>)	33
3.1	Definisi Operasional	41
4.1	Analisis Univariat	45
4.2	Analisis Bivariat	46

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Patway anemia pada ibu hamil	23
2.2 Kerangka Teori	37
2.3 Kerangka Konsep.....	38
3.1 Kerangka Penelitian.....	39
3.2 Variabel penelitian.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	JUDUL
1.	Organisasi Penelitian
2.	Jadwal Kegiatan Penelitian
3.	SOP Pemberian Jus Bayam
4.	SOP Pembuatan Jus Bayam
5.	SOP Pemeriksaan Hb menggunakan easy touch GCHb
6.	Formulir Pernyataan Kesediaan sebagai Responden
7.	Surat Pengantar Responden
8.	Formulir Pengumpulan Data
9.	Dokumentasi Penelitian
10.	Lembar Bimbingan Skripsij
11.	Surat Izin Pra Penelitian
12.	Surat Izin Penelitian
13.	Surat Keterangan Selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11gr% pada trimester I dan III sedangkan trimester II kadar hemoglobin < 10,5gr% (Pratiwi, 2019). Anemia pada ibu hamil menjadi masalah kesehatan global karena telah mempengaruhi setengah dari semua wanita hamil di seluruh dunia. Diperkirakan terdapat 41,8% ibu hamil di dunia mengalami anemia dan hampir sebagian besar dikarenakan zat besi dengan kadar Hb kurang dari 11gr/dl. Prevalensi anemia Menurut *World Health Organization* (WHO), (2015) prevalensi anemia di dunia antara berkisar 40 - 88%. Pada ibu hamil di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1 %, Amerika 24,1%, dan Eropa 25,1% (Astriana, 2017).

Prevalensi anemia menurut Riskesdas (2018), pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9 %. Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil, tetapi kejadian anemia masih tinggi (Astutik, 2018).

Anemia pada kehamilan sangat berbahaya bagi ibu dan janinnya. Dampak anemia pada ibu hamil diantaranya abortus sebesar 5%, persalinan premature sebesar 5%, hambatan tumbuh kembang janin dalam Rahim sebesar 11%, infeksi sebesar 11%, pendarahan antepartum sebesar 15%, ketuban

pecah dini sebesar 5%, saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan His sebesar 5%, kala pertama persalinan dapat berlangsung lama dan terjadi partus terlantar sebesar 5%, pada kala nifas terjadi subinvolusi uteri yang menimbulkan perdarahan postpartum 27%, infeksi puerperium sebesar 11%, serta berkurangnya produksi ASI sebesar 15% (Saipuddin, 2016).

Besarnya angka kejadian anemia ibu hamil pada trimester I kehamilan adalah 20%, trimester II sebesar 70%, dan trimester III sebesar 70%. Hal ini disebabkan karena pada trimester pertama kehamilan, zat besi yang dibutuhkan sedikit karena terjadi menstruasi dan pertumbuhan janin masih lambat. Menginjak trimester kedua hingga ketiga, volume darah dalam tubuh wanita akan meningkat sampai 35%, ini ekuivalen dengan 450 mg zat besi untuk memproduksi sel-sel darah merah. Sel darah merah harus mengangkut oksigen lebih banyak untuk janin. Sedangkan saat melahirkan, perlu tambahan besi 300-350 mg akibat kehilangan darah. Sampai saat melahirkan, wanita hamil butuh zat besi sekitar 40 mg perhari atau dua kali lipat kebutuhan kondisi tidak hamil (Astutik, 2018)

Melihat masih tingginya kejadian Anemia pada ibu hamil salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan zat besi dengan mengkonsumsi sayuran yang mengandung zat besi. Salah satunya adalah bayam terutama bayam hijau. Kandungan zat besi pada bayam berperan untuk pembentukan hemoglobin (Syahrida, 2018).

Bayam (*Amaratus* sp) dianggap sebagai raja sayuran karena kandungan gizinya yang tinggi. Bayam banyak mengandung vitamin A, B,

dan C, selain itu bayam banyak mengandung garam-garam mineral yang penting seperti kalsium, fosfor, dan besi. Bayam mengandung zat mineral yang tinggi yaitu zat besi untuk mendorong pertumbuhan badan dan menjaga kesehatan. Kandungan besi dalam 100 gr bayam hijau yaitu 8,3 mg (Ramayulis, 2015).

Penelitian terdahulu dilakukan oleh (Kundaryati, 2018) menunjukkan bahwa mengonsumsi jus bayam hijau dapat berpengaruh terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil yang mengalami anemia ringan. Ibu Hamil Trimester II yang mengonsumsi jus bayam hijau 2 kali sehari selama 7 hari kadar Hb nya meningkat rata-rata 0,93 gr% gram. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh (Rohmantika, 2017) menunjukkan bahwa Pemberian Ekstrak Bayam Hijau secara signifikan mempengaruhi perubahan kadar Hemoglobin. Dengan rata – rata kadar Hb akhir 10,60 gr/dl.

Ibu hamil di Provinsi Bengkulu pada tahun 2019 berjumlah 40.813 orang. Anemia di provinsi Bengkulu masih cukup tinggi pemerintah memberikan solusi untuk menangani anemia dengan memberikan tablet Fe. Tablet Fe di berikan pada ibu anemia per kabupaten, kabupaten Rejang Lebong 99%, kabupaten Kaur 98%, kabupaten Bengkulu Utara 97%, kabupaten Bengkulu Selatan 98%, kabupaten Seluma 90%, kabupaten Mukomuko 92%, kabupaten Lebong 91%, kabupaten Kepahiang 96%, kabupaten Bengkulu Tengah 95%, dan Kota Bengkulu 98% dari jumlah ibu hamil per kabupaten (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2019).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan kabupaten Seluma tahun 2019 tercatat jumlah ibu hamil sebanyak 46 % mengalami anemia(Dinas kesehatan Kabupaten Seluma, 2019). Dimana Puskesmas Puguk merupakan urutan pertama terbesar dengan persentase 56% ibu hamil dengan anemia, kemudian Puskesmas Cahaya Negeri sebesar 45%, serta urutan ke 3 puskesmas Renah Gajah mati sebesar 40% Ibu hamil dengan Anemia.

.Dari hasil survey awal tanggal 25 agustus 2020 diPuskesmas Puguk didapat hasil bahwa dari 10 orang ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan kadar haemoglobin didapatkan 6 diantaranya mengalami anemia dan berdasarkan hasil wawancara didapat hasil bahwa ,ibu hamil belum pernah mengetahui serta mengkonsumsi bayam sebagai alternative pengganti zat besi, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pemberian jus bayam hijau terhadap peningkatan kadar haemoglobin ibu hamil trimester III dengan anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Puguk kecamatan Seluma Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang tersebut diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh pemberian jus bayam hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III dengan anemia diwilayah kerja puskesmas puguk kecamatan seluma utara”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Pengaruh pemberian jus bayam hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III dengan anemia diwilayah kerja puskesmas Puguk kecamatan seluma utara.

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil anemia, sebelum dan sesudah diberikan intervensi jus bayam hijau diwilayah kerja Puskesmas Puguk kecamatan seluma utara.
- b. Diketahui Pengaruh pemberian jus bayam hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil anemia diwilayah kerja Puskesmas puguk kecamatan seluma utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada responden tentang manfaat jus bayam hijau.

2. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana kepustakaan dan informasi ilmiah tentang pengaruh pemberian jus bayam hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin darah pada ibu hamil anemia.

3. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi tenaga kesehatan terutama tenaga kesehatan yang memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia.

4. Bagi peneliti lain

Dapat berfungsi sebagai referensi atau bahan untuk di jadikan pedoman bagi rekan-rekan yang ingin melanjutkan penelitian tentang pengaruh pemberian jus bayam hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1.
Keaslian Penelitian

No	Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Merida, dkk 2014	Efektivitas terapi kombinasi jus bayam dan tomat terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia dikecamatan sail,Pekanbaru.	Penelitian quasi eksperimen dengan rancangan nonequivalent control-group.	Kombinasi jus bayam dan tomat efektif terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia.
2	Kundayati, dkk (2018)	Pengaruh pemberian jus bayam hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia diwilayah kerja Puskesmas pasar minggu Jakarta selatan.	Penelitian quasi eksperimen dengan desain one group pretest and posttest.	Ada pengaruh pemberian jus bayam hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil anemia.
3	Eka	Efektivitas pemberian jus bayam hijau, jus	Penelitian quasi eksperimental	Pemberian kombinasi jus

	meylawti, dkk 2018	tomat, dan kombinasi terhadap kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia di RSAU dr,Esnawan Antariksa Jakarta tahun 2018	dengan pretest-posttest design with comparison group.	bayam dan tomat mempengaruhi kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia.
4	Wulan sari 2019	Efektivitas konsumsi tablet fe ditambah jus bayam hijau dan madu terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil.	Penelitian eksperimen, desain penelitian pretest and posttest with control group.	Terdapat Efektivitas konsumsi tablet fe ditambah jus bayam hijau dan madu terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil.
5	Lustiana, 2019	Pengaruh Terapi Jus Bayam Hijau, Tomat Dan Madu Terhadap Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Curug Kota Serang - Banten Tahun 2019	penelitian ini Quasy experimental dengan rancangan nonequivalent control-group.	Terdapat perbedaan kadar hemoglobin pada ibu hamil pada kelompok yang diberikan jus bayam dan yang tidak diberikan jus bayam.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kehamilan

1. Pengertian Kehamilan

Kehamilan adalah hasil dari konsepsi sperma dan sel telur. Dalam prosesnya, perjalanan sperma untuk menemui sel telur (ovum). Dari sekitar 20-40 juta sperma yang dikeluarkan, hanya sedikit yang survive dan berhasil mencapai tempat sel telur. Dari jumlah yang sebanyak itu, Cuma 1 sperma yang bisa membuahi sel telur. Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional (Walyani, 2015).

2. Periode kehamilan

Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester, dimana trimester satu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua berlangsung selama 15 minggu dan trimester ketiga 13 minggu (Walyani, 2015).

a. Pembagian masa kehamilan menurut (Walyani, 2015)

- 1) Trimester pertama (antara 0-12 minggu)
- 2) Trimester kedua (antara 13-27 minggu)
- 3) Trimester ketiga (antara 28-40 minggu)

3. Perubahan psikologis

a. Trimester kedua

Trimester kedua sering dikenal sebagai periode kesehatan yang baik, yakni ketika wanita merasa nyaman dan bebas dari segala ketidaknyamanan yang normal dialami saat hamil. Trimester kedua sebenarnya terbagi atas dua fase pra-quickening dan pasca-quickening. Quickening menunjukkan kenyataan adanya kehidupan yang terpisah, yang terjadi dorongan bagi wanita dalam melaksanakan tugas psikologis utamanya pada trimester kedua, yakni mengembangkan identitas sebagai ibu bagi dirinya, yang berbeda dari ibunya.

Sebagian besar wanita merasa erotis selama trimester kedua kurang lebih 80% wanita mengalami kemajuan yang nyata dalam hubungan seksual mereka dibanding pada trimester pertama dan sebelum hamil. Trimester kedua relative terbebas dari ketidaknyamanan fisik dan ukuran perut wanita belum menjadi masalah besar, lubrikasi vagina semakin banyak pada masa ini, kecemasan, kekhawatiran dan masalah-masalah yang sebelumnya menimbulkan ambivalensi pada wanita tersebut mereda (Walyani, 2015).

4. Perubahan anatomi dan fisiologi

a. Sistem reproduksi

1) Uterus

a) Ukuran

Tabel 2.1 Ukuran Uterus

Usia kehamilan (Minggu)	Tinggi fundus uteri (TFU)
12	3 jari di atas simfisis
16	Pertengahan pusat- simpisis
20	3 jari dibawah simpisis
24	Setinggi pusat
28	3 jari diatas pusat
32	Pertengahan pusat prosesus xiphoideus(px)
36	3 jari dibawah prosesus xiphoideus(px)
40	Pertengahan pusat prosesus xiphoideus (px)

b) Posisi Rahim dalam kehamilan

- (1) Pada permulaan kehamilan, dalam posisi antefleksi atau retrofleksi.
- (2) Pada bulan kehamilan, Rahim tetap berada dalam rongga pelvis.
- (3) Setelah itu, mulai memasuki rongga perut yang dalam pembesarannya dapat mencapai batas hati.
- (4) Pada ibu hamil, Rahim biasanya mobile, lebih mengisi rongga abdomen kanan dan kiri.

c) Berat

Tabel.2.2 Berat dan Bentuk uterus

Usia kehamilan	Bentuk dan Konsistensi Uterus
Bulan pertama	Seperti buah alpukat. Ismurt Rahim menjadi hipertropi dan bertambah panjang sehingga bila diraba terasa lebih lunak (tanda hegar).
2 bulan	Sebesar telur bebek
3 bulan	Sebesar telur angsa
4 bulan	Berbentuk bulat
5 bulan	Rahim teraba seperti berisi cairan ketuban, Rahim terasa tipis. Itulah sebabnya mengapa bagian-bagian janin ini dapat dirasakan melalui perabaan dinding perut.

d) Vaskularisasi

Arteri uterine dan ovarika bertambah dalam diameter panjang, dan anak-anak cabangnya, pembuluh darah vena berkembang dan bertambah.

e) Serviks Uteri

Bertambah vaskularisasinya dan menjadi lunak, kondisi ini yang disebut tanda Goodell. Kelenjar endoservikal membesar dan mengeluarkan banyak cairan mucus.

2) Ovarium

Ovulasi berhenti namun masih terdapat korpus luteum graditas sampai terbentuknya plasenta yang akan mengambil alih pengeluaran estrogen dan progesterone.

3) Vagina dan vulva

Terjadi hipervaskularisasi pada vagina dan vulva sehingga pada bagian tersebut terlihat merah dan kebiruan.

b. Payudara

Karena adanya peningkatan suplai darah dibawah pengaruh aktivitas hormone, jaringan glandular dari payudara lebih membesar dan puting menjadi lebih efektif walaupun perubahan payudara dalam bentuk membesar terjadi pada waktu menjelang persalinan.

c. Sistem Metabolisme

- 1) Rongga mulut
- 2) Motilitas saluran gastrointestinal
- 3) Lambung dan esophagus
- 4) Usus kecil, besar, dan appendix
- 5) Hati
- 6) Kandung empedu

d. Sistem Muskuloskeletal

Keseimbangan kadar kalsium selama kehamilan biasanya normal apabila asupan nutrisinya khususnya produk susu terpenuhi. Tulang dan gigi biasanya tidak berubah pada kehamilan yang normal. Karena pengaruh hormon estrogen dan progesterone, terjadi relaksasi dari ligmen-ligmen dalam tubuh menyebabkan peningkatan mobilitas dari sambungan atau otot terutama otot-otot pada pelvic.

e. Sistem Kardiovaskuler .

Terjadi peningkatan *cardiac output* pada minggu ke-5 dan perubahan ini terjadi untuk mengurangi resistensi vascular sistemik, terjadi juga peningkatan denyut jantung, pada minggu ke- 10 dan 20

terjadi peningkatan volume plasma darah sehingga juga terjadi *preload*.

Volume darah akan meningkat secara progresif mulai minggu ke-6 hingga ke-8 mencapai puncaknya pada minggu ke-32 hingga ke-34 dengan perubahan kecil setelah minggu tersebut. Volume plasma akan meningkat kira-kira 40-45 %. Hal ini dipengaruhi oleh aksi progesterone dan estrogen pada ginjal yang diinisiasi oleh jalur renin-angiotensin dan aldosterone. Penambahan volume darah ini sebagian besar berupa plasma dan eritrosit.

Eritropetin ginjal akan meningkatkan jumlah sel darah merah sebanyak 20-30 %, tetapi tidak sebanding dengan peningkatan volume plasma sehingga akan mengakibatkan hemodilusi dan penurunan konsentrasi hemoglobin dari 15g/dl menjadi 12,3 gr/dl, dan pada 6% perempuan bias mencapai dibawah 11 gr/dl. Pada kehamilan lanjut kadar hemoglobin dibawah 11 gr/dl merupakan suatu hal yang abnormal dan biasanya lebih berhubungan dengan defisiensi zat besi daripada hypervolemia. Kebutuhan zat besi pada saat kehamilan antara 1.000 mg atau rata-rata 6-7mg/hari.

f. Sistem integument

Sehubungan dengan tingginya kadar hormonal, terjadi peningkatan pigmentasi selama kehamilan. Keadaan ini sangat jelas terlihat pada kelompok wanita dengan warna kulit gelap atau hitam dan dapat dikenali pada payudara, abdomen, vulva dan wajah.

g. Sistem gastrointestinal

Wanita hamil sering mengalami rasa panas di dada (*heartburn*) dan sendawa, yang kemungkinan terjadi karena makanan lebih lama berada di dalam lambung dan karena relaksasi spinter di kerongkongan bagian bawah yang memungkinkan isi lambung mengalir ke kerongkongan.

h. Sistem Urinaria

Pada trimester kedua aliran darah ginjal meningkat dan tetap terjadi hingga usia kehamilan 30 minggu, setelah itu menurun secara perlahan. Ginjal mengalami pembesaran dan filtrasi glomerular.

i. Sistem Endokrin

1) Hormone plasenta

2) Kelenjar hipofisis

3) Kelenjar tiroid

4) Kelenjar adrenal

j. Sistem pernapasan

Ruang abdomen yang membesar oleh karena meningkatnya ruang rahim dan pembentukan hormone progesterone menyebabkan paru-paru berfungsi sedikit berbeda dari biasanya. Wanita hamil bernafas lebih cepat dan lebih dalam karena memerlukan lebih banyak oksigen untuk janin dan untuk dirinya.

5. Kebutuhan dasar

a. Oksigen

Kebutuhan oksigen adalah kebutuhan yang utama pada manusia termasuk ibu hamil. Berbagai gangguan pernapasan bisa terjadi saat hamil sehingga akan mengganggu pemenuhan kebutuhan oksigen pada

ibu yang akan berpengaruh pada bayi yang dikandung. Untuk mencegah hal tersebut di atas dan untuk memenuhi kebutuhan oksigen maka ibu hamil perlu melakukan :

- 1) Latihan nafas melalui senam hamil
- 2) Tidur dengan bantal yang lebih tinggi
- 3) Makan tidak terlalu banyak
- 4) Kurangi atau hentikan merokok
- 5) Konsul kedokter bila ada kelainan dan gangguan pernapasan seperti asma dan lain-lain.

b. Nutrisi

Pada saat hamil ibu harus makan-makanan yang mengandung nilai gizi bermutu tinggi meskipun tidak berarti makanan yang mahal. Gizi pada waktu hamil harus ditingkatkan hingga 300 kalori per hari, ibu hamil harusnya mengkonsumsi yang mengandung protein, zat besi dan minum cukup cairan (menu seimbang).

c. Personal Hygiene

Personal hygiene bagi ibu hamil adalah kebersihan yang dilakukan oleh ibu hamil untuk mengurangi kemungkinan infeksi, karena badan yang kotor yang banyak mengandung kuman-kuman. Kebersihan ibu hamil untuk mendapatkan ibu dan anak yang sehat dilakukan selama ibu dalam keadaan hamil. Hal ini dilakukan diantaranya dengan memperhatikan kebersihan diri (personal hygiene) pada ibu hamil itu sendiri, sehingga dapat mengurangi hal-hal yang dapat memberikan efek negative pada ibu hamil, misalnya pencegahan terhadap infeksi.

d. Pakaian

Pakaian yang dikenakan ibu hamil harus nyaman tanpa sabuk atau pita yang menekan dibagian perut atau pergelangan tangan, pakaian juga tidak baik terlalu ketat di leher, stoking tungkai yang sering digunakan sebagian wanita tidak dianjurkan karena dapat memperlambat sirkulasi darah.

Pakaian wanita hamil harus ringan dan menarik karena wanita hamil tubuhnya akan bertambah besar. Sepatu harus terasa pas, enak dan aman, sepatu yang bertumit tinggi dan berujung lancip tidak baik bagi kaki, khususnya pada saat kehamilan ketika stabilitas tubuh terganggu dan cedera kaki yang sering terjadi.

e. Eliminasi

1) Eliminasi pada ibu hamil

Trimester 1 : frekuensi bak meningkat karena kandung kencing tertekan oleh pembesaran uterus, Bab normal konsistensi lunak

Trimester 2 : frekuensi bak normal kembali karena uterus telah keluar dari rongga panggul

Trimester 3 : frekuensi bak meningkat karena penurunan kepala ke pap, bab sering obstipasi (sembelit) karena hormone progesterone meningkat.

2) Faktor yang mempengaruhi eliminasi urine

- a) Diet dan asupan
- b) Respon keinginan awal untuk berkemih
- c) Gaya hidup

d) Stress psikologis

3) Seksual

Pada umumnya coitus diperbolehkan pada masa kehamilan jika dilakukan dengan hati-hati. Pada akhir kehamilan, jika kepala sudah masuk rongga panggul, coitus sebaiknya dihentikan karena dapat menimbulkan perasaan sakit dan perdarahan. Sebagian perempuan takut melakukan hubungan seksual saat hamil. Beberapa merasa gairah seksualnya menurun karena tubuh mereka melakukan banyak penyesuaian terhadap bentuk kehidupan baru yang berkembang dirahim mereka (Walyani, 2015).

B. Anemia dalam Kehamilan

1. Pengertian

Anemia dalam kehamilan yaitu suatu kondisi adanya penurunan sel darah merah atau menurunnya kadar Hb, sehingga kapasitas daya angkut oksigen untuk kebutuhan organ-organ vital pada ibu dan janin menjadi berkurang (Astutik, 2016).

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11 gr% pada trimester I dan III sedangkan trimester II kadar hemoglobin < 10,5 gr%. Anemia kehamilan disebut "*potential danger to mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan (Pratiwi dan Fatimah, 2019).

Anemia pada kehamilan sangat berbahaya bagi ibu dan janinnya. Dampak anemia pada ibu hamil adalah abortus, persalinan prematur, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, rentan terkena infeksi, pendarahan antepartum, ketuban pecah dini, saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan His, kala pertama persalinan dapat berlangsung lama dan terjadi partus terlantar, pada kala nifas terjadi subinvolusi uteri yang menimbulkan perdarahan postpartum, memudahkan infeksi puerperium, serta berkurangnya produksi ASI (Pratiwi dan Fatimah, 2019).

2. Etiologi

Anemia memiliki berbagai macam penyebab. Beberapa penyebab umum timbulnya anemia pada ibu hamil yaitu kurang gizi atau tidak adekuatnya intake besi (malnutrisi) yang berhubungan dengan peningkatan kebutuhan kadar besi saat kehamilan, malabsorpsi besi, pendarahan uterus dan menorrhagi (Octavia, 2016)

Penyebab ibu hamil mengalami anemia menurut Pudiastuti (2016) adalah :

- a. Karena sehari-harinya kurang mengkonsumsi bahan makanan yang mengandung zat besi seperti : kangkung, daun pepaya, bayam, daun katuk, daun ubi jalar, hati dan kacang-kacangan.
- b. Karena proses pertumbuhan janin sehingga kebutuhan zat besi meningkat sedangkan makanan yang dimakan kurang mengandung zat besi untuk memenuhi kebutuhannya.

- c. Sering muntah (karena ngidam) sehingga makanan yang dimakan belum sempat diserap sarinya oleh tubuh.
- d. Karena sering melahirkan dalam jangka waktu yang pendek, misalnya bsetiap setahun sekali.
- e. Mengalami pendarahan yang hebat saat melahirkan.
- f. Kemungkinan adanya parasit dalam usus.
- g. Kemungkinan menderita penyakit seperti TBC.

Tubuh mengalami perubahan yang signifikan saat hamil, jumlah darah dalam tubuh mengingkat sekitar 20-30%, sehingga memerlukan peningkatan kebutuhan pasokan zat besi dan vitamin untuk membuat hemoglobin. Anemia dalam kehamilan terjadi karena adanya hemodilusi. Hemodilusi disebabkan karena faktor peningkatan yang tidak proposional dalam hasil volume darah.

Ketika hamil, tubuh membuat lebih banyak darah untuk berbagi dengan bayinya. Tubuh mungkin memerlukan darah hingga 30% lebih banyak daripada ketika tidak hamil. Jika tubuh tidak memiliki cukup zat besi, tubuh tidak dapat membuat sel-sel darah merah. Hal inilah yang membuat ibu hamil harus mendapatkan tambahan asupan zat gizi (Proverawati, 2016).

Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi. Penting dilakukannya pemeriksaan anemia pada kunjungan pertama kehamilan. Bahkan jika terjadi anemia pada saat kunjungan pertama, masih mungkin terjadi anemia pada kehamilan

selanjutnya. Anemia pada ibu hamil juga meningkatkan risiko kehilangan darah selama persalinan dan membuatnya lebih sulit untuk melawan infeksi (Proverawati, 2016).

3. Tanda dan Gejala

Anemia adalah bentuk mekanisme kompensasi tubuh terhadap penurunan kadar hemoglobin. Gejala ini muncul pada setiap kasus anemia setelah penurunan hemoglobin sampai kadar tertentu. Pada ibu hamil gejala anemia yang paling mudah terlihat adalah lemas, lesu, cepat lelah, mata berkunang-kunang, sering merasa pusing, nafsu makan berkurang, konsentrasi berkurang, napas pendek. Pada pemeriksaan, pasien tampak pucat yang terlihat dari konjungtiva, mukosa mulut, telapak tangan, dan jaringan dibawah kuku.

Pada ibu hamil, gejala yang paling mudah terlihat adalah cepat merasa lelah, sering merasa pusing, mata berkunang-kunang, adanya luka pada lidah, nafsu makan berkurang, konsentrasi berkurang atau bahkan hilang, napas pendek, dan keluhan mual dan muntah yang lebih hebat pada usia kehamilan muda.

Selain itu, tanda-tanda anemia pada ibu hamil dapat diamati dari peningkatan kecepatan denyut jantung karena tubuh berusaha memberi oksigen lebih banyak ke jaringan, peningkatan kecepatan pernapasan karena tubuh berusaha menyediakan lebih banyak oksigen pada darah, kepala terasa pusing akibat kurangnya pasokan darah ke otak, pasien merasa lelah karena meningkatnya oksigenasi berbagai organ, mual akibat

penurunan aliran darah pada saluran cerna dan susunan saraf pusat, serta penurunan kualitas rambut dan kulit (Pratiwi dan Fatimah, 2019).

4. Klasifikasi Anemia dalam Kehamilan

Anemia dalam kehamilan menurut (Pratiwi dan Fatimah, 2019) terbagi menjadi :

- a. Tidak anemia bila Hb 11 gr%
- b. Anemia ringan bila Hb 9-10 gr%
- c. Anemia sedang bila Hb 7-8 gr%
- d. Anemia berat bila Hb 7 gr%

Anemia dalam kehamilan terbagi atas anemia defisiensi besi, anemia megaloblastik, anemia hipoplastik, anemia hemolitik dan anemia lainnya (Pratiwi dan Fatimah, 2019).

1) Anemia Difisiensi Besi

Anemia ini paling banyak dijumpai pada kehamilan. Anemia defisiensi besi berarti anemia akibat kekurangan zat besi. Kekurangan ini disebabkan kurangnya pasokan unsur zat besi dalam makanan, gangguan reabsorpsi, terlampaui banyak zat besi yang keluar dari badan (misalnya perdarahan). Tanda dan gejala anemia tipe ini adalah rambut rapuh dan halus; kuku tipis, rata dan mudah patah; lidah tampak pucat, licin, dan mengkilat, berwarna merah daging, pecah-pecah yang disertai kemerahan di sudut mulut.

2) Anemia Megaloblastik

Dalam kehamilan, anemia jenis ini disebabkan oleh defisiensi asam folat. Gejala yang tampak adalah malnutrisi, glositis berat, diare, dan kehilangan nafsu makan.

3) Anemia Hipoplastik

Anemia hipoplastik pada ibu hamil terjadi akibat sumsum tulang belakang kurang mampu membuat sel-sel darah baru.

4) Anemia Hemolitik

Anemia hemolitik disebabkan oleh penghancuran sel darah merah yang berlangsung lebih cepat daripada pembuatannya. Ibu dengan anemia hemolitik biasanya biasanya sulit hamil. Jika ia hamil, biasanya akan terjadi anemia berat.

5) Anemia lainnya

Seorang wanita yang menderita suatu jenis anemia, bila anemia turunan, anemia karena malaria, cacing tambang, penyakit ginjal menahun, penyakit hati, dan sebagainya, jika hamil, dapat berpotensi menimbulkan anemia yang berat. Dalam hal ini, anemia berat akan berpengaruh negatif terhadap ibu dan janinnya.

5. Patofisiologi

Perubahan hematologi pada kehamilan disebabkan oleh perubahan sirkulasi yang makin meningkat pada plasenta dan payudara. Volume plasma meningkat sebesar 45-65% pada trimester kedua kehamilan, puncaknya terjadi pada bulan ke-9 dengan peningkatan sebesar 1000 ml, lalu sedikit menurun menjelang aterm, dan kemudian kembali normal pada

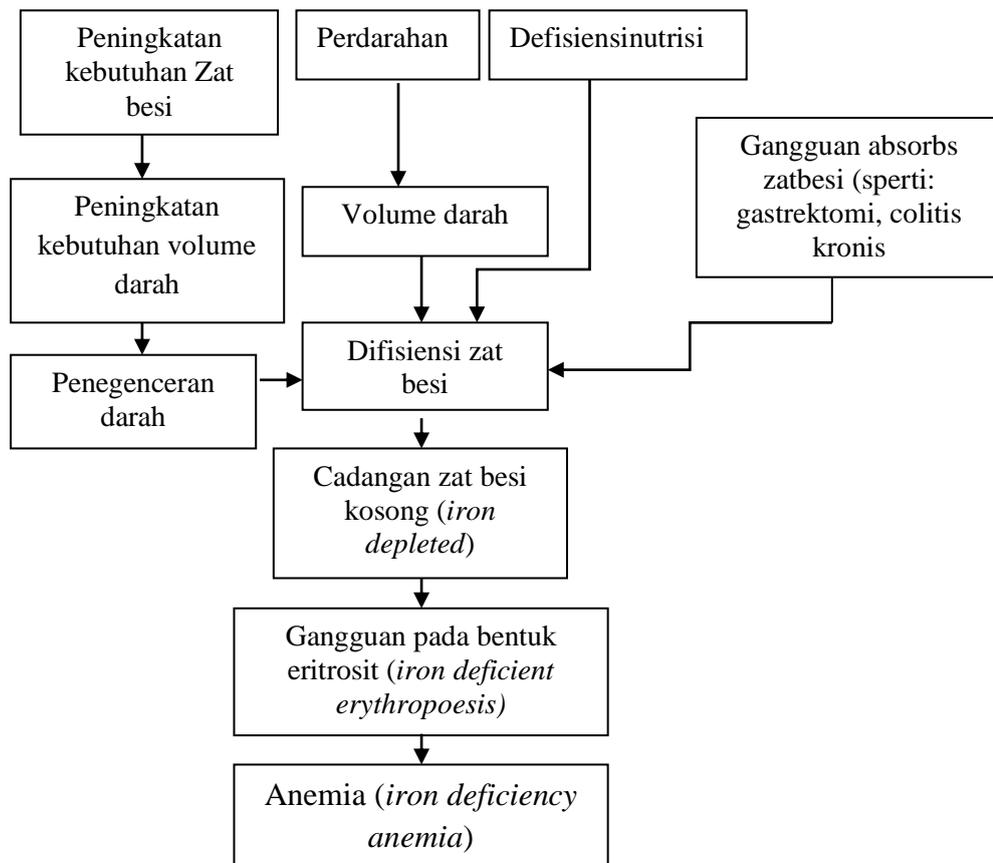
tiga bulan setelah partus. Stimulasi yang meningkatkan volume plasma, seperti laktogen plasenta menyebabkan sekresi aldosteron.

Selama kehamilan, volume darah mengalami peningkatan yang disebut dengan hyperemia. Kondisi ini menyebabkan pengenceran darah karena penambahan sel darah tidak sebanding dengan penambahan plasma darah. Secara fisiologis, pengenceran darah ini bertujuan membantu meringankan kerja jantung (Mangkuji, 2016).

Selain akibat pengenceran volume darah, anemia defisiensi besi juga dapat disebabkan oleh sejumlah hal, yakni:

- a. Kurangnya zat besi dalam makanan.
- b. Kebutuhan zat besi meningkat
- c. Kehilangan darah dalam jumlah banyak (mis. persalinan yang lalu, haid, dll.)
- d. Penyakit-penyakit kronik (mis. TBC paru, cacing usus, malaria, dll.)

Anemia sering terjadi pada ibu hamil di usia kehamilan antara 24-32 minggu. Nilai hemoglobin di bawah 11g/dL dan hematocrit di bawah 35% terutama di akhir kehamilan (Astuti ddk, 2017).



Bagan 2.1 Patway anemia pada ibu hamil
Sumber :Nurarif(2015)

6. Dampak

Anemia dalam kehamilan dapat berakibat fatal jika tidak segera diatasi di antaranya dapat menyebabkan keguguran, partus prematurus, inersia uteri, partus lama, atonia uteri, dan menyebabkan perdarahan serta syok. Sedangkan dampak anemia terhadap konsepsi di antaranya dapat menyebabkan keguguran, kematian janin dalam kandungan, kematian janin waktu lahir, kematian perinatal tinggi, prematuritas dan cacat bawaan (Astria, 2017).

7. Prinsip Diet Pada Ibu Hamil Dengan Anemia

Diet ibu Hamil dengan anemia Menurut (Purwitasari dan Aryanti, 2009).

- a. Energi sesuai kebutuhan secara bertahap sejumlah 2200 kalori + 300-500 kalori/hari
 - b. Lemak cukup, 53 gram/hari
 - c. Protein tinggi, 75 gram/hari + 8 – 12 gr/hari, diutamakan protein bermutu tinggi.
 - d. Meningkatkan konsumsi makanan sumber pembentukan sel darah merah
 - e. Bentuk makanan dan porsi disesuaikan dengan keadaan kesehatan ibu hamil.
8. Cara meningkatkan kadar hemoglobin

Dari berbagai penelitian ada macam teknik yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hemoglobin yaitu Teknik farmakologi dan Teknik non farmakologi.

- a. Teknik farmakologi

Zat besi (Fe) adalah suatu mikro elemen esensial bagi tubuh yang dibutuhkan untuk pembentukan hemoglobin dan dapat diperoleh dari berbagai sumber makana seperti daging berwarna merah, bayam, daun kelor, kacang-kacangan, dan sebagainya (Putri, 2017).

Ratih, R.H (2017) telah melakukan penelitian tentang Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. Hasil penelitian didapatkan rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil yang anemia sebelum pemberian tablet zat besi (Fe) adalah 8,81 gr/dl, sedangkan sesudah pemberian tablet zat besi (Fe) adalah 12,59 gr/dl. Pada pemeriksaan uji T didapatkan nilai p.value 0,001. Ada

pengaruh pemberian tablet zat besi (Fe) terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang anemia dengan $p.value < 0,05$

b. Teknik non farmakologi

1) Jus bayam hijau

Bayam merupakan sayuran yang dikenal dengan nama ilmiah *Amaranthus sp.* Daun bayamhijau memiliki kandungan nutrisi seperti tianin, kalsium oksalat, zat besi, vitamin A, C, K.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kundaryanti (2018) yang dilakukan pada 13 responden yang terdiri dari ibu hamil trimester II dengan anemia ringan dan sedang. Ibu hamil mengkonsumsi jus bayam hijau sebanyak 500ml, pagi dan sore hari selama 7 hari. Selama pemberian rata-rata perubahan kadar hemoglobin pada ibu hamil sebesar 1,23 gr/dl. Hasil uji statistic dengan uji paired sample t test didapatkan ada pengaruh pemberian jus bayam hijau terhadap perubahan kadar haemoglobin dengan p value 0.000 ($<0,05$) yang artinya pemberian jus bayam hijau secara signifikan mempengaruhi perubahan kadar haemoglobin.

2) Jus bayam merah

Kandungan karbohidrat, protein, lemak, mineral dan vitamin pada bayam merah baik untuk memenuhi nutrisi tubuh ibu hamil. Bayam merah juga mengandung betain dan folat.

Jaya, dkk. 2020. telah melakukan penelitian tentang pengaruh jus bayam merah terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu

hamil dengan anemi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pada kelompok intervensi rata-rata kadar hemoglobin pretest sebesar 9,89 gr/dl dan posttest sebesar 11,31 gr/dl. Sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata kadar hemoglobin pretest sebesar 9,81 gr/dl dan posttest sebesar 10,73 gr/dl. Diketahui ada pengaruh konsumsi bayam merah (*Amaranthus gangeticus*) dan tablet FE terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia di PMB Hj. Amriyah, SST Kelurahan Daya Murni Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2019

3) Jus jambu biji

Jambu biji mempunyai kandungan zat kimia adalah asam amino (*triptofan, lisin*), kalsium, fosfor, zat besi, belerang, Vitamin A, Vitamin B1 dan Vitamin C. Kandungan mineral yang ada dalam jambu biji dapat mengatasi anemia karena didalam buah jambu biji merah mengandung juga zat mineral yang dapat memperlancar proses pembentukan hemoglobin.

Ningtyastuti dan Suryani (2018) telah melakukan penelitian tentang Pengaruh Mengonsumsi Jus Jambu Biji Merah Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil perbedaan kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum dan sesudah mengonsumsi jambu biji merah Berdasarkan uji wilcoxon diperoleh nilai p-value sebesar 0,002 ($\alpha=0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada

perbedaan kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum dan sesudah mengkonsumsi jambu biji merah di Kelurahan Bandung Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen.

4) Ekstrak Daun Kelor

Moringa Oliefera adalah jenis tanaman sumber kaya nutrient atau zat gizi yang meliputi kandungan mineral, antioksidan, serta asam lemak dan asam amino esensial (F.G Winarno,2018). Tanaman ini juga mengandung mineral seperti kalium,zat besi,kalsium dan asam amino esensial (F.G Winarno,2018).

Rahmawati dan Daryanti (2017) telah melakukan penelitian tentang Pengaruh Ekstrak Daun Kelor terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester 2 dan 3 dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh hasil p value = 0,000 (p value <0,05). Ada pengaruh peningkatan kadar Hb sebelum dan setelah konsumsi ekstrak daun kelor pada ibu hamil.

5) Buah Kurma

Buah kurma adalah tanaman palma dalam genus Phoenix, kandungan gizi jumlah per 100 g mengandung Natrium 2 mg, kalium 656 mg, karbohidrat 75 g, protein 2,5 g, vitamin A 10 Iu, kalsium 39 mg, vitamin C 0,4 mg, zat besi 1 mg, vitamin B6 0,2 mg.

Susilowati dan Suyani (2017) telah melakukan penelitian tentang Pengaruh Pemberian Buah Kurma pada Ibu Hamil TM III dengan Anemia terhadap Kadar Hemoglobin ada pengaruh pemberian buah

kurma pada ibu hamil terhadap kenaikan kadar hemoglobin dengan rata-rata kenaikan kadar hemoglobin sebesar 21,1%, dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Menunjukkan adanya pengaruh kenaikan kadar hemoglobin dengan pemberian buah kurma, menggunakan uji test Paired t-test dan Independent t-test.

c. Meningkatkan konsumsi makanan bergizi

Makan makanan yang banyak mengandung zat besi dari bahan makanan hewani (daging, ikan, ayam, hati, telur) dan bahan makanan nabati (sayuran berwarna hijau tua, kacang-kacangan, tempe) dan makan sayur-sayuran yang mengandung vitamin C (daun katuk, daun singkong, bayam, jambu, tomat, jeruk, nanas) sangat bermanfaat untuk meningkatkan penyerapan zat besi dalam usus untuk menaikkan kadar hemoglobin (Kristiyanasari, 2010).

Makanan ibu hamil setiap 100 kalori akan menghasilkan sekitar 8-10 mg zat besi. Perhitungan makan 3 x sehari dengan 2.500 kalori akan menghasilkan sekitar 20-25 mg zat per hari yang sangat berguna untuk menambah kadar zat besi (Manuaba, 2010).

Tabel 2.3 Contoh makanan ibu hamil 1 hari untuk 2500 kalori

Waktu	Jenis makanan	Porsi
Pagi	Nasi/roti Ikan/daging Tumis kacang panjang tahu	1 sendok nasi/1keping roti ½ mangkok 1 potong
Selingan pagi	Jus bayam merah	1 gelas
Siang	Nasi Ikan goreng Sayur asem Sambal tomat	2 sendok nasi 1 potong 2 potong 1 sendok makan
Selingan siang	Buah pepaya/buah lainnya	1 potong
Malam	Nasi Telur Sayur bayam + jagung Tahu goreng	2 sendok makan 1 butir 1 mangkok 1 potong
Selingan malam	Susu biskuit	1 gelas 1 keping

C. Bayam Hijau (*Amaratus Hybridus L*)

1. Definisi Bayam Hijau (*Amaranthus hybridus L.*)

Merupakan tumbuhan yang biasa ditanam untuk dikonsumsi daunnya sebagai sayuran hijau. Tumbuhan ini dikenal sebagai sayuran sumber zat besi yang penting. Bayam merupakan jenis sayuran yang sangat mudah tumbuh sehingga siapapun dapat menanamnya. Bayam dapat tumbuh, baik di dataran rendah maupun dataran tinggi. Bayam merupakan tanaman perdu yang sangat digemari oleh masyarakat karena rasanya yang sangat enak, lunak, dan manfaat yang banyak (Pracaya, 2016)

2. Manfaat Bayam

Beberapa manfaat bayam bagi tubuh manusia diantaranya yaitu:

a. Merangsang Pertumbuhan Anak

Bayam sangat bagus untuk dikonsumsi, terutama bagi anak-anak, karena zat besi dalam bayam berguna untuk menstimulasi pertumbuhan anak remaja atau balita. Zat besi dan mineral yang terkandung dalam bayam sangat baik untuk pertumbuhan anak-anak dan remaja. Selain itu, bayam juga baik untuk wanita yang sedang menstruasi. Dibandingkan dengan daging merah, bayam mengandung lebih banyak kalori seperti rendah lemak dan bebas kolesterol.

b. Menjaga Pencernaan

Sayuran bayam mengandung vitamin C dan beta karoten yang sangat bagus untuk menjaga sel-sel tubuh dari efek buruk radikal bebas. Selain itu, bayam juga mengandung kandungan serat tinggi yang sangat efektif untuk menyehatkan organ pada pencemaran dalam tubuh.

c. Menyehatkan Otak dan Meningkatkan Memori

Seiring dengan bertambahnya usia, maka kemampuan untuk mengingat suatu apapun akan berkurang. Demi menjaga kesehatan otak dan meningkatkan daya ingat, mengonsumsi sayuran bayam secara rutin dapat menjadi salah satu solusi karena kandungan vitamin K dalam bayam menjadi penjaga bagi sistem saraf otak dan sintesis sphingolipids.

d. Menjaga Kesehatan Kulit

Kandungan vitamin A dalam bayam akan memainkan peran ini. Hal ini mengandung vitamin A yang tinggi yang dapat membuat kulit

menjadi lebih sehat dan memungkinkan retensi kelembapan yang tepat pada epidermis yang pada akhirnya dapat memerangi proriasis, jerawat, keratinisasi, bahkan keriput.

6) Menjaga Kesehatan Tulang dan Sendi

Kandungan kalsium yang terdapat dalam bayam mampu menguatkan tulang pada tubuh sehingga bisa meminimalisir terjadinya pengeroposan pada tulang atau osteoporosis sedini mungkin dengan rutin mengonsumsi bayam. Dalam satu cangkir bayam mengandung 1000% AKG vitamin K yang berguna untuk mencegah kerusakan sel-sel tulang.

7) Menyehatkan Mata

Bayam merupakan vitamin A yang sangat baik dalam nutrisi organ penglihatan mata. Bayam mengandung bagian sejumlah anti-oksidan yang sangat bagus dalam melindungi mata dari efek buruk sinar ultraviolet. Selain itu, bayam juga mengandung lutein dan karotenoid yang dipercaya sebagai penawar dari masalah katarak yang terjadi gara-gara usia bertambah.

8) Menurunkan Tekanan Tinggi

Dalam bayam terkandung zat angiotensin dan peptida yang bermanfaat untuk menurunkan tekanan darah tinggi. Dan juga memiliki mineral yang tinggi dan bermanfaat bagi penderita hipertensi atau tekanan darah tinggi. Folat yang terkandung dalam bayam juga membantu menurunkan tekanan darah tinggi dan melemaskan

pembuluh darah yang ada akhirnya dapat mempertahankan kelancaran sistem aliran darah.

9) Manfaat Bayam Untuk Diet

Bagi yang sedang menjalankan program diet, bayam juga baik untuk diet. Bayam bisa sangat bagus bagi pencernaan. Satu gelas bayam mengandung 20% dari RDA serat makanan yang bermanfaat untuk melancarkan pencernaan, mencegah terjadinya sembelit, mengontrol gula darah tetap rendah.

10) Mencegah dan Melawan Sel Kanker

Manfaat bayam dapat melawan kanker. Hal ini karena vitamin A dan C, serat, asam folat, serta 13 flavonoid yang terdapat dalam kandungan bayam bermanfaat untuk mengurangi sel kanker. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa kandungan pada bayam tersebut dapat menurunkan resiko terserang kanker sebesar 34% terutama terserang kanker rahim, kanker payudara, kanker kulit, kanker prostat agresif, dan kanker perut. Kelimpahan flavonoid yang ada dalam bayam menjadi sebuah phytonutrisi yang dapat melambatkan pembelahan sel pada perut dan sel kanker.

11) Mencegah Anemia

Bayam merupakan sumber zat besi yang baik. Zat besi diperlukan untuk mencegah anemia atau kekurangan sel darah merah. Zat besi bermanfaat untuk memperbanyak (meregenerasi) sel darah

yang membawa oksigen keseluruh tubuh sehingga dapat mencegah terkena anemia (Abdul Qolik. 2014)

3. Kandungan Nutrisi Bayam Hijau

Bayam hijau adalah salah satu sayuran yang sering dijadikan sebagai olahan makanan, baik itu menu utama ataupun olahan cemilan yang kaya akan gizi. Bayam hijau memiliki banyak sekali kandungan gizi yang bermanfaat bagi tubuh manusia, di dalam daun tanaman bayam terdapat cukup banyak kandungan protein, mineral, kalsium, zat besi dan vitamin yang dibutuhkan oleh tubuh. Pada Tabel 2.1 diuraikan komposisi kandungan zat gizi yang terkandung tiap 100g pada daun tanaman bayam, yaitu :

Tabel 2.4. Kandungan Gizi Bayam Hijau (*Amaranthus hybridus L*)

Kandungan Gizi	Jumlah per 100g bahan bayam
Energi	36 kkal
Protein	3,5 gram
Lemak	0,5 gram
Karbohidrat	6,5 gram
Vitamin B1	908 mg
Vitamin A	6,090 IU
Vitamin C	80 mg
Kalsium	267 mg
Fosfor	67 mg
Zat besi	3,9 mg
Air	

(Sumber : Wahyuni, 2018)

Protein merupakan senyawa organik yang dibutuhkan oleh makhluk hidup, dimana bahan organik tersebut dimanfaatkan oleh organisme untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tidak terkecuali dengan bakteri *Acetobacter xylinum*. Kandungan protein yang dimiliki oleh *Amaranthus*

hybridus Lterdiri dari asam amino, lisin, dan methionine (Sumpena, et al., 2015) Asam amino yang terdapat pada protein tersusun atas unsur-unsur karbon, hydrogen, oksigen, dan nitrogen, dimana unsur nitrogen pada asam amino tersebut berstruktur lebih sederhana, sehingga akan lebih mudah dimanfaatkan oleh *Acetobacter xylinum* dari pada ion NH_4^+ (Kuncara, 2017)

4. Pengaruh Bayam Terhadap Peningkatan Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia

Bayam adalah tumbuhan yang biasa ditanam untuk dikonsumsi daunnya sebagai sayuran hijau. Tumbuhan yang berasal dari amerika tropik namun sekarang sudah tersebar ke seluruh dunia ini relatif tahan terhadap pencayaan langsung karena merupakan tumbuhan yang memiliki proses fotosintesis C₄, yang mampu mengikat gas CO₂ secara efisien. Tumbuhan ini dikenal sebagai sayuran sumber ber zat besi. Indonesia merupakan salah satu tropis yang tanahnya lembap dan mudah untuk menanam sayur bayam. Sayur bayam juga mudah diperoleh di pasar-pasar dengan harga yang relative murah. (Abdul Qolik, 2014).

Manusia normal membutuhkan sekitar 20-25 mg zat besi per hari untuk memproduksi sel darah merah. Diperkirakan jumlah besi yang dikeluarkan tubuh sekitar 1,0 mg/hari, untuk wanita ditambah 0,5 mg hilang karena menstruasi. Dalam memenuhi kebutuhan zat besi, seseorang biasanya mengkonsumsi suplemen, akan tetapi salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan zat besi dapat dilakukan dengan konsumsi sayuran

yang mengandung zat besi dalam menu makanan contohnya bayam untuk mencegah terjadinya anemia. Bayam hijau memiliki manfaat baik bagi tubuh karena merupakan sumber kalsium, vitamin A, vitamin E dan vitamin C, serat, dan juga betakaroten. Selain itu, bayam juga memiliki kandungan zat besi yang tinggi untuk mencegah anemia. Kandungan kalsium dalam bayam juga dapat mencegah pengapuran tulang. Bayam hijau memiliki kandungan klorofil dan betakaroten lebih tinggi daripada bayam merah. Bayam hijau mempunyai sifat antioksidan, antikanker, antihipertensi, dan antihiperlipidemia. (Rohmatika, 2017)

Daun Bayam hijau (*Amaratus hybridus L*) memiliki kandungan zat besi (Fe) sebesar 8,3 mg per 100gram. Fungsi zat besi adalah membentuk sel darah merah, sehingga apabila produksi sel darah merah dalam tubuh cukup, maka kadar hemoglobin akan normal. Sel darah merah membawa oksigen keseluruh tubuh sehingga dapat mencegah terjadinya anemia (Rohmantika, 2017)

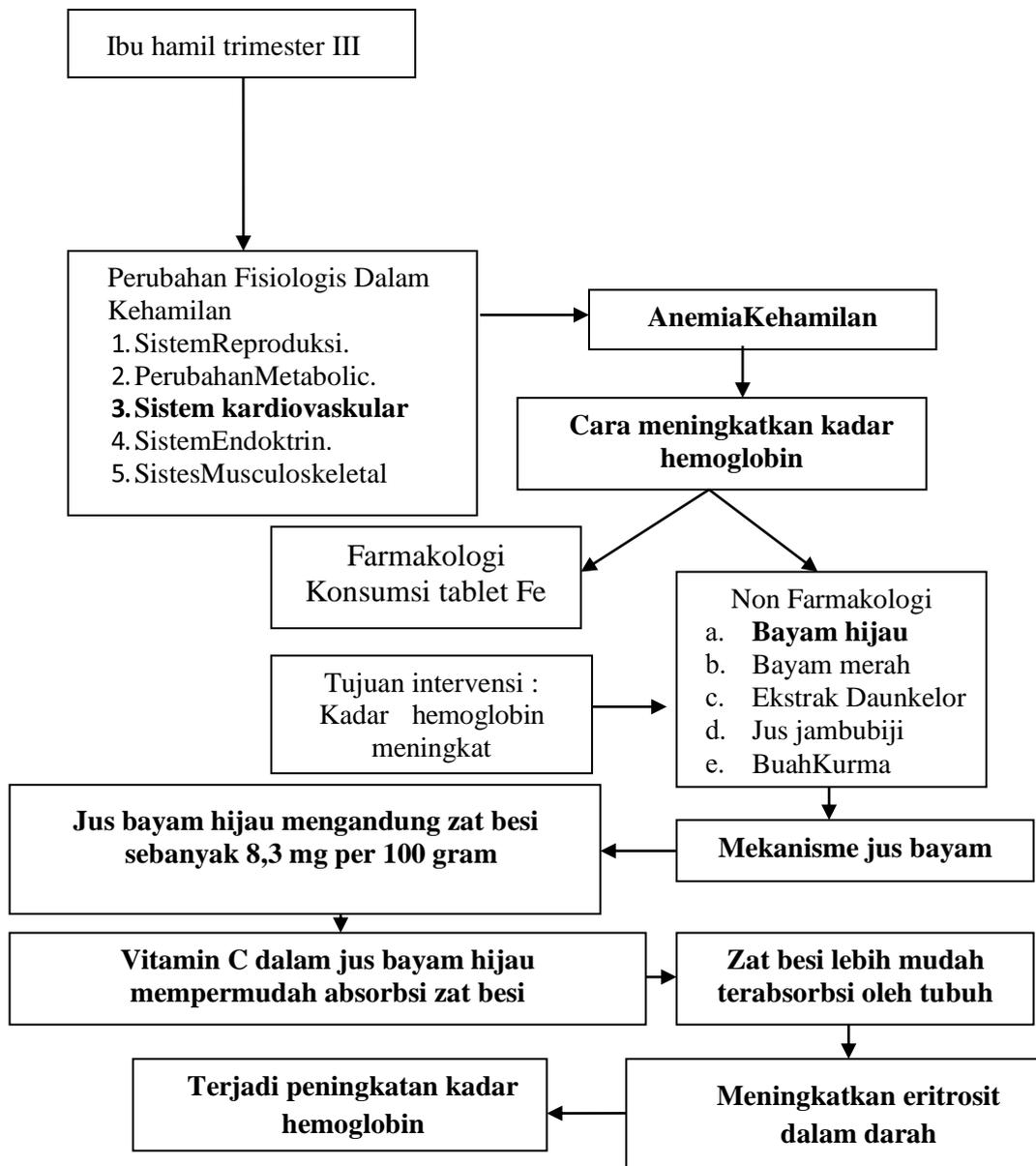
Bayam adalah sayuran yang memiliki gizi lengkap bagi penderita anemia. Bayam juga mengandung vitamin C yang cukup tinggi. Vitamin C memiliki peranan penting dalam penyerapan zat besi, sehingga zat besi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal (Wulan sari, 2019).

5. Cara Pengolahan Jus Bayam

- a. Memilih Daun bayam yang masih segar.
- b. Menimbang daun bayam tersebut.
- c. Mencuci daun bayam dengan air mengalir.

- d. Rebus bayam didalam air mendidih selama 2 menit.
- e. Blender bayam bersama air rebusannya ditambah air matang hingga 250ml serta ditambah gula 1 sendok makan lalu disaring ke dalam gelas.
- f. Jus Bayam siap disajikan.

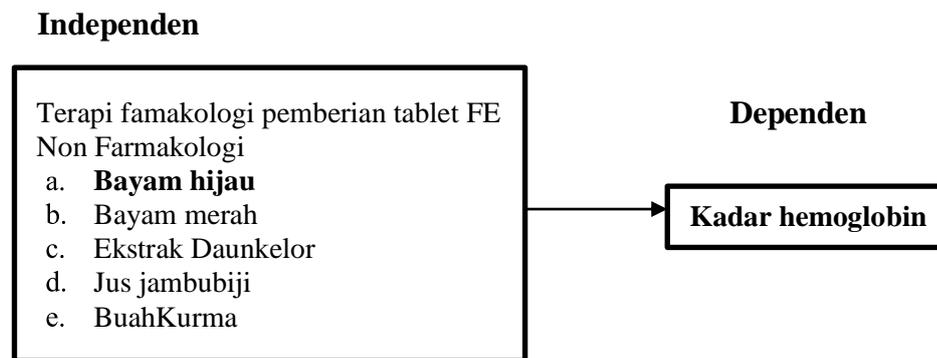
D. Kerangka Teori



Bagan 2.2 Kerangka Teori
Sumber: (Walyani, 2015), (Rohmantika, 2017)

E. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian “Hubungan Jus bayam hijau dengan Kadar heomoglobin ibu hamil anemia”



Bagan. 2.3 Kerangka Konsep

F. Hipotesis

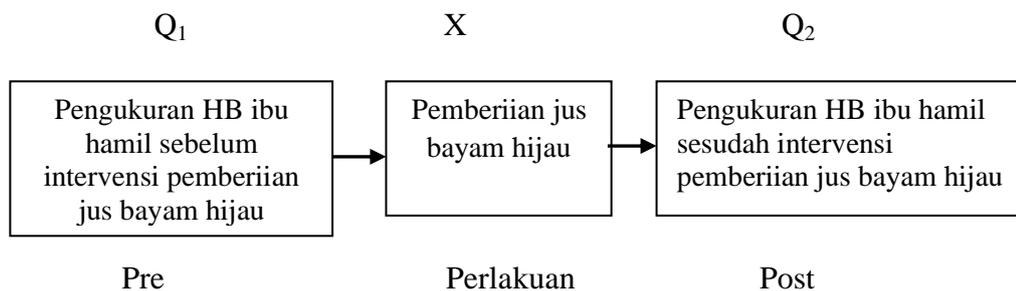
Ha : Ada pengaruh pemberian jus bayam hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil anemia di wilayah kerja puskesmas puguk kecamatan seluma utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre Exsperimental Design* dengan bentuk rancangan *One Group Pretest-Postest*. Dengan observasi dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut pre-test, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut post-test (Hidayat, 2015). Perlakuan yang diberikan yaitu memberikan Jus Bayam hijau sebanyak 250 ml atau setara 1 gelas yang diberikan per 2 hari sekali selama 30 hari. Adapun kerangka penelitian digambarkan pada bagan berikut :



Bagan 3.1 Kerangka Penelitian

Ket :

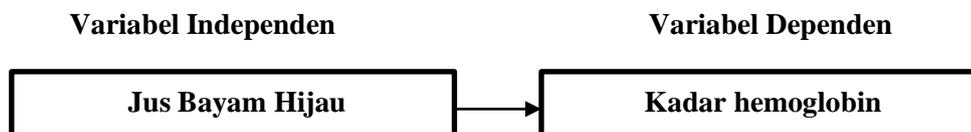
Q_1 : Pengukuran kadar hemoglobin ibu hamil sebelum di berikan

Intervensi Jus bayam hijau

X : Pemberian jus bayam hijau

Q_2 : Pengukuran kadar hemoglobin ibu hamil sesudah dilakukan intervensi Pemberian jus bayam hijau.

B. Variabel Penelitian



Bagan 3.2 Variabel penelitian

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Puguk Kecamatan Seluma Utara dari bulan Januari sampai September tahun 2020, yaitu berjumlah 135 orang ibu hamil.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara total sampling dimana keseluruhan populasi dijadikan sampel, dimana seluruh ibu hamil TM III yang mengalami anemia dijadikan sampel yaitu 26 orang ibu hamil. Pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Ibu hamil trimester III
2. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan mengikuti prosedur penelitian
3. Hb < 11 gr%
4. Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe dari puskesmas puguk
5. Ibu hamil yang menetap di wilayah puskesmas Puguk
6. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

7. Ibu hamil yang tidak mengalami komplikasi lain dalam kehamilan.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Puguk , pada bulan November – Desember 2020.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Jus Bayam Hijau	Pemberian Jus bayam hijau sebanyak 100 mg/250ml, setiap 2 hari sekali selama 30 hari		Semua diberikan jus Bayam hijau	Nominal
Kadar Hemoglobin	Kadar konjugasi zat besi dalam darah ibu hamil yang dinyatakan dalam gr%/dl	Alat cek Hb easy touch	0= Hb <11gr/dl 1=Hb \geq 11 gr/dl	Rasio

F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis dan Cara PengumpulanData

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden. Peneliti menjelaskan sebelumnya tentang Jus bayam hijau terhadap kadar hemoglobin ibu hamil, kemudian dilakukan evaluasi apakah ibu bersedia menjadi responden dengan syarat ibu mengikuti aturan peneliti dan setelah bersedia responden menandatangani surat pernyataan. Sedangkan data sekunder di peroleh dari Puskesmas puguk kecamatan seluma utara.

2. Cara Pengumpulan Data

Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pada penelitian ini responden diberi perlakuan mengonsumsi Jus bayam hijau per 2 hari sekali sebanyak 250 ml. Satu hari sebelum pemberian Jus bayam hijau dilakukan pengukuran kadar HB ibu hamil. Pengukuran kadar hemoglobin ibu hamil dilakukan hari ke 15 dan hari ke 30. Penelitian ini dilakukan selama 30 hari menggunakan lembar observasi. Hasil pengukuran kadar hemoglobin ibu hamil dijumlahkan untuk mengetahui pengaruh pemberian jus bayam hijau terhadap kadar hemoglobin ibu hamil.

3. Alat Ukur/ Instrumen Penelitian dan Bahan Penelitian

Instrumen adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengukur kadar hemoglobin ibu hamil dengan *Hb test easy touch*. Untuk melihat frekuensi ibu mengonsumsi jus bayam hijau, digunakan lembar observasi.

4. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini adalah :

- a. Menentukan masalah dalam penelitian. Dalam tahap ini peneliti mengadakan survei awal terhadap ibu hamil anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Puguk kecamatan seluma utara.
- b. Penelusuran kepustakaan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelusuran kepustakaan yang dilakukan berdasarkan buku dan jurnal yang berkaitan dengan

permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh informasi yang relevan.

c. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan melalui 2 tahap yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan dilakukan pengumpulan data dan mengukur skor hasil observasi. Peneliti memberikan jus bayam hijau kepada ibu hamil anemia setiap 2 hari sekali selama 30 hari

d. Data terkumpul

Setelah data terkumpul peneliti melakukan analisa univariat dan bivariat

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data menurut (Notoatmojo, 2016) dilakukan dengan 4 langkah yaitu sebagai berikut:

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan lembar ceklist apakah lembar ceklist sudah diisi dengan lengkap dan jelas oleh responden

b. *Coding*

Merupakan kegiatan untuk merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/ bilangan.

c. *Processing*

Setelah data dikoding maka langkah selanjutnya melakukan *entry* dari

data lembar ceklist kedalam program komputer.

d. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data sudah dientri ada kesalahan atau tidak.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan analisa data yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan distribusi variabel penelitian dengan menggunakan statistik.

- 1) Mean yaitu nilai rata-rata dari suatu set data observasi dan digunakan untuk keperluan tes statistik
- 2) Maksimum dan minimum yaitu suatu nilai tertinggi dan terendah suatu data

b. Analisa Bivariat

1) Uji normalitas

Data yang digunakan dalam analisis bivariat ini berbentuk interval, sehingga sebelum dilakukan uji hipotesa diketahui normal tidaknya distribusi data. Untuk mengetahui data berdistribusi normal, maka dilakukan uji kenormalan distribusi yang dipakai adalah uji *Shapiro Wilk* karena sampel < 50 . Jika hasil nilai $p > 0,05$ maka kesimpulannya distribusi data normal.

2) Uji Perbedaan

Penelitian ini menggunakan analisis bivariat yang diolah menggunakan komputerisasi. Penelitian menggunakan *Uji Statistic Paired sample T-test*, uji ini untuk menguji perbedaan HB ibu hamil anemia sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan pemberian jus bayam hijau. Namun jika data tidak berdistribusi normal maka akan digunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Tahap signifikansi yang digunakan adalah 5%, dengan ketentuan apabila $p \leq 0,05$, maka H_a diterima dan jika $p > 0,05$ maka H_a ditolak.

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengajukan permohonan izin kepada Kepala Puskesmas Puguk untuk mendapatkan persetujuan, kemudian peneliti melakukan penelitian dengan menekankan aspek etika penelitian yang meliputi:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)

Informed consent berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden, tujuan pemberiannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. Kerahasiaan (*confidentially*)

Kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah

dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

I. Kelemahan Penelitian.

- a. Pada waktu pengukuran bisa saja alatnya mengalami error, sehingga hasilnya tidak sesuai.
- b. Alat ukur cek Hb digital bisa saja hasilnya tidak valid.
- c. Kecenderungan gagal karena rasa jus bayam tidak enak bagi sebagian ibu hamil.

BAB IV

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Jalannya Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Puguk kecamatan Seluma Utara, yang dilakukan pada tanggal 30 November s/d 30 Desember 2020. Penelitian ini mempunyai tujuan mengetahui pengaruh pemberian jus bayam hijau terhadap peningkatan kadar haemoglobin ibu hamil trimester III dengan anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Puguk kecamatan Seluma Utara.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain penelitian yang digunakan adalah *The One Group Pre-Post Test (The One Group Design)*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 26 orang diambil dengan teknik *total sampling* yang terdiri dari ibu hamil TM III yang mengalami anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Puguk kecamatan Seluma Utara. Pengumpulan data dimulai dengan melihat data ibu hamil TM III yang mengalami anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Puguk kecamatan Seluma Utara setelah data ibu hamil didapat dilakukan kunjungan rumah kepada ibu hamil untuk melakukan intervensi yang akan dilakukan dan pemeriksaan HB.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara melakukan pemeriksaan kadar HB ibu hamil yang dilakukan pada hari pertama

kunjungan sebelum dilakukan intervensi pemberian jus bayam hijau sebanyak 250 ml setiap 2 hari sekali, serta hari ke 15 dan hari 30 setelah dilakukan intervensi pemberian jus bayam. Data yang diperoleh selanjutnya, diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan analisis uji statistik uji statistik *Paired sample T-test*.

2. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil anemia, sebelum diberikan intervensi jus bayam hijau dan setelah diberikan intervensi jus bayam hijau di wilayah kerja Puskesmas Puguk kecamatan seluma utara yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil anemia sebelum dan sesudah diberikan intervensi jus bayam hijau pada ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Puguk kecamatan seluma utara

Kadar HB ibu hamil	Mean	Median	SD	Minimum	Maximum
<i>HB Pre Test</i>	8.608	8.500	0.6817	7.4	10.6
<i>HB Post Test</i>	13.546	13.450	0.6256	12.2	14.8

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa sebelum ibu hamil diberikan intervensi jus bayam hijau diketahui rata-rata HB ibu hamil anemia sebesar 8.608 dan setelah dilakukan pemberian intervensi jus bayam hijau selama 1 bulan diketahui bahwa rata-rata kadar HB ibu hamil 13.546. Jadi semua ibu hamil yang mengonsumsi jus bayam hijau mengalami peningkatan kadar hemoglobin.

3. Analisis Bivariat

a. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh pemberian jus bayam hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Puguk Kecamatan Seluma Utara. *Sebelum dilakukan uji* Pengaruh pemberian jus bayam hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil anemia *dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro Wilk* dan didapat nilai :

1. $P\text{-value}=0.146 > 0,05$ untuk data HB sebelum intervensi jus bayam hijau berarti data berdistribusi normal
2. $P\text{-value}=0.555 > 0,05$ untuk data HB sesudah intervensi jus bayam hijau berarti data berdistribusi normal.

Karena kedua kelompok data berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik *Paired sample T-test*.

Tabel 4.2
Pengaruh Pemberian Jus Bayam Hijau Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III dengan Anemia Di wilayah Kerja Puskesmas Puguk Kecamatan Seluma Utara

Kadar HB ibu hamil	Mean Differences	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	p
HB Pre Test - HB Post Test	-4.9385	0.6998	0.1372	-35.986	25	0.000

Berdasarkan tabel 4.3 Hasil Uji *Statistic Paired sample T-test* didapat nilai $T=-35.986$ dengan $p\text{value}=0,000 < 0,05$, berarti bahwa ada pengaruh

pemberian jus bayam hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III dengan anemia di wilayah kerja Puskesmas Puguk kecamatan seluma utara.

B. Pembahasan

1. Kadar hemoglobin ibu hamil anemia, sebelum dan sesudah diberikan intervensi jus bayam hijau di wilayah kerja Puskesmas Puguk kecamatan seluma utara

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum ibu hamil diberikan intervensi jus bayam hijau diketahui rata-rata HB ibu hamil anemia sebesar 8.608. Setelah dilakukan pemberian intervensi intervensi jus bayam hijau selama 1 bulan diketahui bahwa rata-rata kadar HB ibu hamil sebesar 13.546.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa intervensi pemberian jus bayam hijau dapat meningkatkan kadar HB ibu hamil yang mengalami anemia. Namun dalam penelitian ini juga ibu hamil masih tetap mengkonsumsi tablet FE sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian fe dan konsumsi jus bayam hijau dapat menjadi alternatif yang dapat meningkatkan kadar HB ibu hamil.

Sebagai upaya mencegah terjadinya anemia, ibu hamil disarankan untuk menambah jumlah darah melalui pasokan makanan yang mengandung zat besi, asam folat, dan vitamin B12. Oleh karena itu ibu hamil dianjurkan mengkonsumsi makanan yang dapat membentuk sel-sel darah merah seperti hati, ikan teri, daging merah, kacang-kacangan, sayuran berwarna hijau, kuning telur (Soebroto, 2016).

Menurut Adriani dan Wijatmadi (2014), kandungan vitamin pada bayam adalah vitamin A, B2, B6, B12, C, K, mangan, magnesium, zat besi, kalsium, kalium dan fosfor. Zat besi yang terdapat dalam bayam tersebut berguna untuk pembentukan hemoglobin dalam darah. Adanya vitamin B6 dan vitamin B12 pada bayam akan mempercepat proses sintesis globin. Selanjutnya interaksi antara heme dan globin akan menghasilkan hemoglobin. Selain itu dalam Bayam juga mengandung vitamin C yang cukup tinggi. Kandungan Vit C pada bayam berfungsi mengubah Feri menjadi fero, sehingga zat besi yang ada dalam tubuh mampu berikatan dengan oksigen, sehingga absorpsi zat besi dalam tubuh dapat meningkatkan produksi sel darah merah sehingga kadar hemoglobin juga meningkat.

Menurut Abdul Qolik (2014), bayam merupakan sumber zat besi yang baik. Zat besi diperlukan untuk mencegah anemia atau kekurangan sel darah merah. Zat besi bermanfaat untuk memperbanyak (meregenerasi) sel darah yang membawa oksigen keseluruh tubuh sehingga dapat mencegah terkena anemia.

Menurut Arisman (2015), penanganan anemia antara lain, jika pada anemia ringan atau dengan kadar Hemoglobin 9-10 gr% masih dianggap ringan sehingga hanya perlu diberikan kombinasi 60 mg/hari besi dan 250 µg asam folat peroral sekali sehari. Hemoglobin dapat dinaikkan sebanyak 1 gr /dl sehari mulai dari hari kelima dan seterusnya. Pada anemia sedang pengobatannya dengan kombinasi 120 mg zat besi dan 500 µg asam folat

peroral sekali sehari, sedangkan pada anemia berat penanganan anemia berat dilakukan dengan pemberian preparat besi 600 mg dan 400 mg asam folat peroral sekali sehari selama 3 bulan

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa rata-rata ibu hamil yang mengalami anemia rata-rata anemia kategori anemia sedang. Terdapatnya kategori anemia sedang pada ibu hamil ini merupakan hal yang perlu mendapat perhatian yang serius karena dengan keadaan anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan komplikasi yang serius pada ibu hamil seperti dari bayi lahir premature, lahir dengan berat badan lahir rendah, hingga yang paling parah adalah kematian bayi, tidak hanya kematian pada bayi tetapi juga meningkatkan risiko kematian pada ibu dalam proses persalinan (pada kasus anemia berat).

Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Lalage, (2013), anemia pada kehamilan atau kekurangan kadar hemoglobin dalam darah dapat menyebabkan komplikasi yang lebih serius bagi ibu dalam kehamilan. Risikonya mulai dari bayi lahir premature, lahir dengan berat badan lahir rendah, hingga yang paling parah adalah kematian bayi, tidak hanya kematian pada bayi tetapi juga meningkatkan risiko kematian pada ibu dalam proses persalinan (pada kasus anemia berat).

Pratiwi dan Fatimah (2019), menyatakan bahwa anemia dalam kehamilan merupakan kondisi dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11 gr% pada trimester I dan III sedangkan trimester II kadar hemoglobin < 10,5gr%. Anemia kehamilan disebut "*potential danger to mother and child*"

(potensial membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan. Anemia pada kehamilan sangat berbahaya bagi ibu dan janinnya. Dampak anemia pada ibu hamil adalah abortus, persalinan prematur, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, rentan terkena infeksi, pendarahan antepartum, ketuban pecah dini, saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan His, kala pertama persalinan dapat berlangsung lama dan terjadi partus terlantar, pada kala nifas terjadi subinvolusi uteri yang menimbulkan perdarahan postpartum, memudahkan infeksi puerperium, serta berkurangnya produksi ASI.

2. Pengaruh pemberian jus bayam hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Puguk Kecamatan Seluma Utara

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata HB ibu hamil sebelum dilakukan intervensi jus bayam hijau dan setelah dilakukan intervensi jus bayam hijau sebesar 4.9385. Hasil Uji *Statistic Paired sample T-test* didapat nilai $T = -35.986$ dengan $p\text{value} = 0,000 < 0,05$. Jadi ada pengaruh pemberian jus bayam hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III dengan anemia di wilayah kerja puskesmas Puguk kecamatan seluma utara.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pemberian ibu hamil yang mengalami anemia yang diberikan jus bayam hijau dan tetap mengkonsumsi tablet Fe selama 1 bulan akan meningkatkan kadar HB ibu hamil sebesar

4.9385, hal ini menunjukkan bahwa dengan tambahan asupan nutrisi dari bayam hijau akan lebih efektif meningkatkan kadar HB.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dhillon (2020), di PMB Rosmidah Wilayah Kerja Puskesmas Kuok, menunjukkan bahwa ada peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengonsumsi jus bayam hijau. Selisih mean sebelum dan setelah diberi jus bayam hijau adalah 3,24. Berdasarkan uji Wilcoxon test didapatkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pemberian jus bayam hijau terhadap kadar hemoglobin ibu hamil. Hal ini dibuktikan dengan $p = 0,000 < 0,05$.

Serta penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ratih, R.H (2017) telah melakukan penelitian tentang Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. Hasil penelitian didapatkan rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil yang anemia sebelum pemberian tablet zat besi (Fe) adalah 8,81 gr/dl, sedangkan sesudah pemberian tablet zat besi (Fe) adalah 12,59 gr/dl. Dari perbandingan penelitian yang dilakukan peneliti dan penelitian Ratih dapat dijelaskan bahwa penelitian yang dilakukan memperoleh perbedaan rata-rata 4.9385 sedangkan penelitian Ratih (2017) yang hanya konsumsi tablet FE saja terdapat peningkatan HB 3.78.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dilakukan oleh Kundaryati, (2018) menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian jus bayam hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil anemia. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh (Rohmantika, 2017) menunjukkan bahwa

Pemberian Ekstrak Bayam Hijau secara signifikan mempengaruhi perubahan kadar Hemoglobin.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dhillon (2020), di PMB Rosmidah Wilayah Kerja Puskesmas Kuok, menunjukkan bahwa ada peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengonsumsi jus bayam hijau. Selisih mean sebelum dan setelah diberi jus bayam hijau adalah 3,24. Berdasarkan uji Wilcoxon test didapatkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pemberian jus bayam hijau terhadap kadar hemoglobin ibu hamil. Hal ini dibuktikan dengan $p = 0,000 < 0,05$.

Menurut Wulan sari, (2019), bayam adalah sayuran yang memiliki gizi lengkap bagi penderita anemia. Bayam juga mengandung vitamin C yang cukup tinggi. Vitamin C memiliki peranan penting dalam penyerapan zat besi, sehingga zat besi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal.

Daun Bayam hijau (*Amaratus hybridus L*) memiliki kandungan zat besi (Fe) sebesar 8,3 mg per 100gram. Fungsi zat besi adalah membentuk sel darah merah, sehingga apabila produksi sel darah merah dalam tubuh cukup, maka kadar hemoglobin akan normal. Sel darah merah membawa oksigen keseluruhan tubuh sehingga dapat mencegah terjadinya anemia (Rohmantika, 2017)

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa teori yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa pemberian jus bayam hijau akan efektif dalam peningkatan kadar HB ibu hamil yang mengalami anemia, hal ini dapat terjadi karena banyaknya kandungan vitamin dan zat besi yang

terkadung dalam bayam hijau sehingga akan membantu asupan zat besi yang diperlukan oleh ibu hamil. Walaupun dalam penelitian ini juga ibu hamil anemia masih mengkonsumsi tablet fe namun dengan adanya pemberian jus bayam hijau akan lebih meningkatkan efektivitas asupan zat besi yang diperlukan oleh ibu hamil, dimana diketahui bahwa ibu hamil sangat memerlukan asupan FE yang cukup tinggi.

Adanya penelitian ini dengan implementasi pemberian jus bayam hijau pada ibu hamil yang dapat mempengaruhi kadar HB pada ibu hamil diharapkan ibu hamil dapat menerapkan cara sederhana ini untuk meningkatkan kesehatan dan mempertahankan kadar HB sehingga ibu hamil tidak mengalami anemia.

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelien yang dilakukan tentang pengaruh pemberian jus bayam hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Puguk Kecamatan Seluma Utara, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui rata-rata HB ibu hamil anemia sebelum dilakukan intervensi sebesar 8.608. Dan rata-rata kadar HB ibu hamil setelah dilakukan intervensi sebesar 13.546.
2. Ada pengaruh pemberian jus bayam hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III dengan anemia diwilayah kerja puskesmas Puguk kecamatan seluma utara

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberi saran kepada:

1. Bagi Ibu Hamil

Kepada semua ibu hamil terutama yang mengalami anemia diharapkan dapat mengkonsumsi jus bayam hijau sebanyak 100gram perhari sebagai salah satu alternative pencegahan anemia selama kehamilan.

2. Bagi intitusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi penyuluhan mahasiswa pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta dapat menambah bahan bacaan dan literatur tentang penanganan anemia pada ibu hamil.

3. Pihak Puskesmas

Diharapkan kepada pihak Puskesmas terutama bidan dalam memberikan asuhan kepada ibu hamil dengan anemia dapat memberikan jus bayam hijau sebagai salah satu alternative pencegahan anemia pada ibu hamil serta dengan tetap memberikan tablet fe sehari sekali sebagaimana program yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

4. Peneliti Selajutnya

Bagi peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini ditinjau dari intervensi lain yang mempengaruhi peningkatan kadar HB seperti Jus jambu biji, Jus bayam merah, ekstrak daun kelor, buah kurma, dengan menggunakan desain quasi ekperimen 2 group perlakuan berbeda untuk melihat tingkat keefektifan masing-masing intervensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arantika Pratiwi, Fatimah.2019.*Patologi Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Astriaana, Willy.2017.Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia.*Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Astutik, Y.R.2018. *Anemia dalam Kehamilan*.Kediri . Pustaka Abadi
- Bartini, Istri.2015. *ANC: Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Normal (ASKEB I)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma tahun .2019 *Kejadian Anemia dikabupaten Seluma. : Profil Kesehatan Kabupaten Seluma*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu.2019. Jumlah ibu hamil provinsi bengkulu dan Pemberian Tablet Fe. *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu*.Bengkulu: Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
- Jannah, Nurul.2016. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta: ANDI.
- Kh Endah Widhi Astuti,Sugit,Widyaastuti.2015.*Pengaruh Jonsumsi Jus Bayam Merah Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil*. Jurnal Ilmiah Kebidanan.
- Kristiyanasari,Weni.2016.*Gizi Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mangkuji, Ginting,Suswaty,Lubis,Wildan.2012. *Asuhan Kebidanan 7 Langkah SOAP*. Jakarta: EGC.
- Manuaba, Gde.2016.*Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC
- Oktaviana, Lintang.2018.*Pemberian Jus Bayam dan Tomat Untuk meningkatkan Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia*.Stikes Muhammadiyah Gombong.
- Proverawati, Atika.2016. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ramayulis,R. 2015. *Green Smooth 100 Resep 20 khasiat*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Rimawati, Kusumawati,Gamelia,Sumarah,Nugraheni.2018. *Intervensi Suplemen Makanan Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil*.Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat.
- Riskesdas.2019.*Prevalensi Anemia Pada Ibu Hamil di Indonesia: Kemenkes RI*.

- Rohmantika,D, Umarianti,T. 2017. *UJI Laboratorium Pengukuran Zat Besi (fe) pada Ekstrak Bayam Hijau*. Jurnal Ilmiah Kesehatan.
- Rossleyn, Intan Parulian Tiurma,2016.*Strategi Dalam Penggulangan Pencegahan Anemia Pada Kehamilan*.Jurnal Ilmiah Widya.
- Simbolon, D, dkk. 2018. *Pencegahan dan Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) dan Anemia Pada Ibu*. Bengkulu. Budi Utama.
- Syahrida.2018.*Pengaruh Suplemen Bayam Terhadap Perubahan kadar Hemoglobin*.Jurnal ilmu kesehatan.
- Walyani, Elizabeth.2015.*Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

LAMPIRAN

ORGANISASI PENELITIAN

A. Pembimbing

Pembimbing terdiri :

1. Nama : Mariati, SKM, MPH
NIP : 196605251989032001
Jabatan : Pembimbing I
2. Nama : Ratna Dewi, SKM, MPH
NIP : 197810142001122001
Jabatan : Pembimbing II

B. Peneliti

Nama : Desi Zunet Indarwati
NIM : P05140419011
Pekerjaan : Mahasiswi DIV Kebidanan Alih Jenjang Poltekkes Kemenkes
Bengkulu

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

JADWAL KEGIATAN	Agustus				Septemb er				Oktober				Novemb er				Desemb er				Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																												
Perizinan dan Pelaksanaan Studi Pendahuluan																												
Penyusunan BAB I																												
Penyusunan BAB II																												
Penyusunan BAB III																												
Pengesahan Proposal Penelitian																												
Seminar Proposal																												
Revisi Proposal																												
Pelaksanaan Penelitian																												
Penyusunan BAB IV																												
Penyusunan BAB V																												
Penyusunan BAB I-V																												
Pengesahan Laporan Penelitian																												
Ujian Skripsi																												
Revisi Skripsi dan Penjilidan																												
Pengumpulan Skripsi																												

SOP Pemberian Jus Bayam

PEMBERIAN JUS BAYAM	
PENGERTIAN	Memberikan Jus Bayam Hijau pada Ibu Hamil Trimester III dengan Anemia
TUJUAN	Meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan sampai sedang.
KEBIJAKAN	Ibu hamil trimester III dengan anemia ringan sampai sedang.
PETUGAS	Bidan
PERALATAN	Jus Bayam Hijau (100 gram), lembar observasi
PROSEDUR PELAKSANAAN	<p>A. SIKAP DAN PERILAKU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan maksud dan tujuan <p>B. ISI/CONTENT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan dan mengkaji keluhan 2. Kontak mata dengan pasien 3. Memberikan penjelasan kepada pasien dan keluarga cara mengkonsumsi jus bayam hijau dengan dosis 100 gram daun bayam 2 hari sekali. 4. Menjelaskan pada pasien bahwa mengkonsumsi jus bayam setiap pagi setelah makan pagi. 5. Menyiapkan jus bayam 6. Memberikan jus pada pasien. <p>C. TEHNIK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindakan sistematis dan berurutan 2. Tanggap terhadap reaksi pasien. 3. Percaya diri dan tidakragu-ragu, serta sabar dan teliti.

SOP Pembuatan Jus Bayam

PEMBUATAN JUS BAYAM	
PENGERTIAN	Membuat Jus Bayam Hijau
TUJUAN	Meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan sampai sedang.
KEBIJAKAN	Ibu hamil trimester III dengan anemia ringan sampai sedang.
PETUGAS	Bidan
PERALATAN	Blender
BAHAN	Daun Bayam, air matang dan gula pasir.
CARA MEMBUAT	<p>A.ISI/CONTENT</p> <ol style="list-style-type: none">Menyiapkan alat dan bahan Alat : blender Bahan : daun bayam hijau 100gr, air matang 250 ml, gula Pasir 1 sendok.Membuat Jus Bayam Hijau<ol style="list-style-type: none">Mencuci daun bayam dengan air mengalirRebus bayam didalam air mendidih selama 2 menit setelah air mendidih, setelah itu diamkan sebentar.Bayam diblender dan ditambah gula \pm 1sendok makan dan air matang hingga 250cc lalu disaring kedalam gelas.Jus bayam siap disajikan <p>B.. TEHNIK</p> <ul style="list-style-type: none">Tindakan sistematik dan berurutan

Pemeriksaan Hb menggunakan easy touch GCHb

PEMERIKSAAN HB MENGGUNAKAN <i>EASY TOUCH</i> GCHB	
PENGERTIAN	Suatu alat untuk melakukan pemeriksaan hemoglobin pada ibu hamil agar mengetahui anemia atau tidak pada ibu hamil tersebut.
TUJUAN	Mengetahui hemoglobin pada ibu hamil
KEBIJAKAN	Semua ibu hamil
PETUGAS	Bidan
PERALATAN	Hb digital, jarum lanset, lancet device atau alat tembak berbentuk pen, kapas alcohol, tisu dan sarung tangan.
PROSEDUR PELAKSANAAN	<p>A. SIKAP DAN PERILAKU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberisalam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan maksud dan tujuan <p>B. ISI/CONTENT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan alat <ol style="list-style-type: none"> a. Mencuci tangan b. Masukan baterai dan nyalakan mesin. c. Atur jam, tanggal dan tahun pada mesin. d. Ambil chip Hb masukkan kedalam mesin untuk cek mesin. e. Hingga layar muncul “OK” mesin siap digunakan. f. Masukkan chip Hb dan strip Hb terlebih kode sesuai pada botol strip. g. Setelah dahulu. h. Pada layar akan muncul angka / i. itu akan muncul gambar tetes darah dan kedip-kedip. j. Masukkan jarum pada lancet atau alat tembak berbentuk pen dan atur kedalaman jarum. 2. Mendekatkan alat pada pasien 3. Kontak mata dengan pasien. 4. Memberikan penjelasan pada pasien dan keluarga cara melakukan pemeriksaan Hb. 5. Melakukan tindakan pemeriksaan Hb <ol style="list-style-type: none"> a. Memakai sarung tangan b. Membersihkan jari ibu dengan kapas alcohol c. Tembakkan jarum pada jari dan tekan supaya darah keluar d. Darah disentuh pada strip dan bukan ditetes

	<p>diatas strip.</p> <ul style="list-style-type: none">e. Sentuh pada garis yang ada tanda panahf. Darahakan langsung meresap sampai ujung strip dan bunyi beepg. Tunggu sebentar, hasil akan keluar beberapa detik pada layar.h. Cabut jarum dari lancing juga stripnya dan buangi. Chip Hb disimpan ke botol lagij. Tutup rapat botol strip jika tidak digunakan lagi. <p>6. Menyampaikan hasil pemeriksaan Hb kepada pasien dan keluarga</p> <p>C. TEHNIK</p> <ul style="list-style-type: none">1. Tindakan sistematis dan berurutan2. Tanggap terhadap reaksi pasien3. Percaya diri dan tidak ragu-ragu, serta sabar dan teliti.
--	---

FORMULIR PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI RESPONDEN

(INFORMED CONCENT)

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

No. Hp :

Umur :

Bersedia berpartisipasi sebagai responden penelitian yang berjudul “**Pengaruh Pemberian Jus Bayam Hijau terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III dengan Anemia di Wilayah Puskesmas Puguk Kecamatan Seluma Utara**” yang dilakukan oleh :

Nama :Desi ZUNET Indarwati

NIM : P05140419011

Program Studi : DIV Kebidanan Alih Jenjang

PerguruanTinggi :Poltekkes Kemmenkes Bengkulu

Bengkulu, November 2020

Responden

(.....)

SURAT PENGANTAR RESPONDEN

Kepada Yth.

Calon Responden

Di Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desi ZUNET Indarwati

NIM : P05140419011

Merupakan Mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang sedang melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh Pemberian Bayam Hijau terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III dengan Anemia di Wilayah Puskesmas Puguk Kecamatan Seluma Utara Tahun 2020.

Pada Penelitian ini tindakan merupakan keuntungan bagi responden. Sehubungan dengan hal diatas, saya mohon kepada ibu untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut. Kerahasiaan atas informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila ibu menyetujui, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan ini.

Demikian surat ini saya buat, atas perhatian, kerjasama dan kesediaannya menjadi responden saya ucapkan terimakasih.

Bengkulu, November 2020

Hormat Saya

Desi ZUNET Indarwati

DOKUMENTASI PEMERIKSAAN HB PADA IBU HAMIL



**DOKUMENTASI INTERVENSI JUS BAYAM HIJAU
PADA IBU HAMIL**





KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
JURUSAN KEBIDANAN

Jalan Indra Giri No.03 Padang Harapan Kota BengkuluTelp. (0736) 341212



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Pembimbing I :Mariati, SKM, M.PH
NIP :196605251989032001
Nama Mahasiswa :Desi Zunet Indarwati
NIM : P05140419011
Judul Skripsi :Pengaruh Pemberian Jus Bayam Hijau Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu hamil Trimester III Dengan Anemia Di Wilayah Puskesmas Puguk kecamatan Seluma Utara Tahun 2020.

No	Hari/Tgl	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Rabu, 26 agustus 2020	Konsul Judul	Perbaikan Judul	 (Mariati, SKM, MPH)
2	Jum'at, 28 agustus 2020	Konsul Judul	ACC Judul	 (Mariati, SKM, MPH)
3	Selasa, 15 september 2020	Konsul BAB I,II dan III	Perbaikan	 (Mariati, SKM, MPH)
4	Kamis, 24 september 2020	Konsul BAB I,II, dan III	Perbaikan	 (Mariati, SKM, MPH)
5	Senin, 5 oktober 2020	Konsul BAB I,II, dan III	Perbaikan	 (Mariati, SKM, MPH)
6	Selasa, 20 oktober 2020	Konsul BAB I,II dan III	Perbaikan	 (Mariati, SKM, MPH)
7	Jum'at, 30 oktober 2020	Konsul BAB I,II dan III	ACC Proposal	 (Mariati, SKM, MPH)
8	Senin, 4 Januari 2020	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan	 (Mariati, SKM, MPH)
9	Rabu, 6 Januari 2020	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan	 (Mariati, SKM, MPH)
10	Jum'at, 8 Januari 2020	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan	 (Mariati, SKM, MPH)
11	Senin, 11 Januari 2020	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan	 (Mariati, SKM, MPH)
12	Selasa, 12 Januari 2020	Konsul BAB IV dan V	ACC Skripsi	 (Mariati, SKM, MPH)



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
JURUSAN KEBIDANAN

Jalan Indra Giri No.03 Padang Harapan Kota BengkuluTelp. (0736) 341212



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Pembimbing II :Ratna Dewi, SKM, M.PH
NIP :197810142001122001
Nama Mahasiswa :Desi Zunet Indarwati
NIM : P05140419011
Judul Skripsi :Pengaruh Pemberian Jus Bayam Hijau Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu hamil Trimester III Dengan Anemia Di Wilayah Puskesmas Puguk kecamatan Seluma Utara Tahun 2020.

No	Hari/Tgl	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Kamis 27 agustus 2020	Konsul Judul	Perbaikan Judul	 (Ratna Dewi, SKM, M.PH)
2	Jum'at 28 agustus 2020	Konsul Judul	ACC Judul	 (Ratna Dewi, SKM, M.PH)
3	Rabu, 15 september 2020	Konsul BAB I,II dan III	Perbaikan	 (Ratna Dewi, SKM, M.PH)
4	Jum'at, 23 september 2020	Konsul BAB I,II, dan III	Perbaikan	 (Ratna Dewi, SKM, M.PH)
5	Selasa, 6 oktober 2020	Konsul BAB I,II, dan III	Perbaikan	 (Ratna Dewi, SKM, M.PH)
6	Rabu, 20 oktober 2020	Konsul BAB I,II dan III	Perbaikan	 (Ratna Dewi, SKM, M.PH)
7	Jum'at, 30 oktober 2020	Konsul BAB I,II dan III	ACC Proposal	 (Ratna Dewi, SKM, M.PH)
8	Senin, 4 Januari 2020	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan	 (Ratna Dewi, SKM, M.PH)
9	Selasa, 5 Januari 2020	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan	 (Ratna Dewi, SKM, M.PH)
10	Kamis, 7 Januari 2020	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan	 (Ratna Dewi, SKM, M.PH)
11	Jum'at, 8 januari 2020	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan	 (Ratna Dewi, SKM, M.PH)
12	Selasa, 12 januari 2020	Konsul BAB IV dan V	ACC Skripsi	 (Ratna Dewi, SKM, M.PH)



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website. www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



25 November 2020

Nomor : : DM. 01.04/..7001.../2/2020
Lampiran : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kabupaten Seluma
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2019/2020, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Desi Zunet Indarwati
NIM : P05140419011
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 081278932245
Tempat Penelitian : Puskesmas Puguk Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma
Waktu Penelitian : November- Desember 2020
Judul : Pengaruh Pemberian Jus Bayam Hijau Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III Dengan Anemia

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik,



Ns. Agung Riyadi, S.Kep., M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:
Kepala Dinas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kabupaten Seluma



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Quality
ISO 9001 : 2015
SAS GLOBAL
QE C30130

25 November 2020

Nomor : : DM. 01.04/.../2020
Lampiran : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2019/2020, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Desi Zunet Indarwati
NIM : P05140419011
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 081278932245
Tempat Penelitian : Puskesmas Puguk Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma
Waktu Penelitian : November- Desember 2020
Judul : Pengaruh Pemberian Jus Bayam Hijau Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III dengan Anemia

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik,



Ns. Agung Riyadi, S.Kep., M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Quality
ISO 9001 : 2015
SAI GLOBAL
QE C30130

25 November 2020

Nomor : : DM. 01.04/..238.../2/2020
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Puskesmas Puguk , Kabupaten Seluma
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2019/2020 , maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Desi Zunet Indarwati
NIM : P05140419011
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 081278932245
Tempat Penelitian : Puskesmas Puguk Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma
Waktu Penelitian : November- Desember 2020
Judul : Pengaruh Pemberian Jus Bayam Hijau Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III Dengan Anemia

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik,


Ns. Agung Riyadi, S.Kep., M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:
Kepala Puskesmas Puguk , Kabupaten Seluma



PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. RA. Kartini NO. 17 Komplek Perkantoran Pemda Seluma Tais
Kode Pos 38576 Tlp. (0736) 91292. Fax. 91292

REKOMENDASI

Nomor: 070/ 90 /B.II/B.KB.P/XII/2020

Menindaklanjuti Surat dari Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/2/2020 tanggal 25 November 2020 perihal Permohonan Izin Riset dan Penelitian di wilayah Kabupaten Seluma, pada prinsipnya tidak keberatan dan memberikan kepada saudara:

Nama : Desi Zunet Indarwati
NPM : PO5140419011
Fakultas/Prodi : - / Program Sarjana Terapan Kebidanan
Universitas : Politeknik Kesehatan Bengkulu
Pengikut : Tidak Ada

Untuk melaksanakan penelitian di wilayah Kabupaten Seluma, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian di Puskesmas Puguk Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma
2. Penelitian sesuai dengan judul yang diajukan sebagai berikut: "**Pengaruh Pemberian Jus Bayam Hijau Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III Dengan Anemia Bengkulu**".
3. Harus mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
4. Lama waktu penelitian 30 November 2020 S/d 30 Desember 2020
5. Setelah selesai melakukan penelitian, satu rangkap hasil penelitian harus dilaporkan kepada Bupati Seluma melalui Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Seluma.
6. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Rekomendasi tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikianlah Rekomendasi ini diberikan, dan untuk dipergunakan serta dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Di Tais
Pada Tanggal : 1 Desember 2020

**A.n Kepala Badan,
Kabid Bina Idiologi, Wawasan Kebangsaan
dan Politik**



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Seluma (Sebagai Laporan)
2. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Seluma
3. Dekan Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
4. Camat Puguk Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma
5. Kepala Puskesmas Puguk Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma
6. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
DINAS KESEHATAN

JALAN SOEKARNO – HATTA NO. 03 TAIS ☎ 07369150011 KODE POS 38576

IZIN PENELITIAN

NOMOR: 440.1/2038-1/DKS /XII/2020

1. Menindak lanjuti Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/06/B.II/B.KB.P/XII/2020 tanggal 2 Desember 2020 Perihal Permohonan Izin Riset dan Penelitian di Wilayah Kabupaten Seluma pada Prinsipnya tidak keberatan dan memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : **Desi ZUNET Indarwati**
NPM : P05140419011
Fakultas/ Prodi : - / Program Sarjana Terapan Kebidanan
Universitas : Politeknik Kesehatan Bengkulu
Judul Penelitian : **“ Pengaruh Pemberian Jus Bayam Hijau Terhadap Peningkatan kadar Hemoglobin ibu hamil Trimester III Dengan Anemia Bengkulu ”**
Waktu Penelitian : 30 November – 30 Desember 2020

2. Pada Prinsipnya Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma, Tidak Keberatan Dan Memberi Izin Diadakan Penelitian Dimaksud Dengan Ketentuan :
- Sebelum Melakukan Penelitian harus melapor ke Puskesmas Puduk
 - Harus Mentaati Perundang – Undangan yang berlaku
 - Selesai melakukan agar Melaporkan/menyampaikan Hasil pra Penelitian kepada Dinas Kabupaten Seluma.

Demikian surat izin penelitian ini di keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tais, 2 Desember 2020
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Seluma


Rudi Syawaludin, S.Sos
NIP: 19681221 198803 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PUGUK
Kelurahan Puguk Kec. Seluma Utara, Kab. Seluma



Telp/Wa : 0853 5756 8020

SURAT KETERANGAN
NO: 640/TU/PKMP/XII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Plh. Kepala UPT. Puskesmas Puguk Kabupaten Seluma. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Desi Zunet Indarwati
Jenis Kelamin : Perempuan
NPM : P05140419011
Daerah Penelitian : UPT Puskesmas Puguk, Kabupaten Seluma
Fakultas/Prodi : -/ Program Sarjana Terapan Kebidanan
Universitas : Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Telah selesai melaksanakan penelitian di UPT, Puskesmas Puguk Kabupaten Seluma terhitung mulai tanggal 30 November s.d 30 Desember 2020 dengan judul penelitian "Pengaruh Pemberian Jus Bayam Hijau terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III dengan Anemia di Wilayah Puskesmas Puguk Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma".

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Puguk

Tanggal : 04 Januari 2021

Plh. Kepala Puskesmas Puguk



MARLENTI, SKM

Nip: 197805232003122006